



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
YANG LISTED DI BURSA EFEK JAKARTA
TAHUN 1999 - 2002**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen (MM)

Pada Program Pasca Sarjana
Program Studi Magister Manajemen
Universitas Jember

TS

Asal: Hadiah
Pembelian
Terima tgl: 09 APR 2005
No induk :
Pengatalog :

Klass	332.041
Kur	P

Oleh :

ANIES NIRMALA KURNIAWATI

NIM : 000820101006

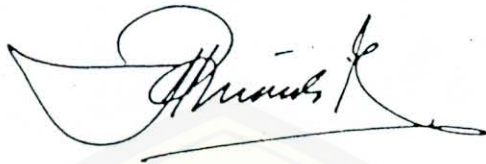
**UNIVERSITAS JEMBER PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
2004**

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DITERIMA

Tanggal : Juni 2004

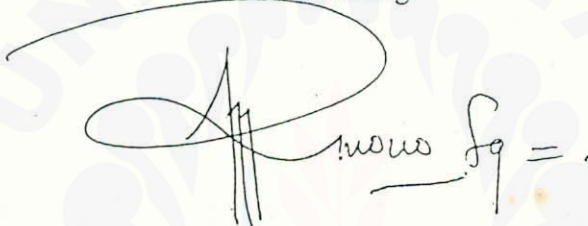
Pembimbing Ketua,



Tatang Ary Gumanti, SE, M.Bus, Phd

NIP. 131.960.488

Pembimbing



Marmono Singgih, SE, Msi

NIP. 131.877.452

Mengetahui :

Direktur Program Pasca Sarjana

Ketua Program Studi Manajemen

Universitas Jember



Prof. Ir. I Made Sedhana

NIP. 130.206.216



Prof. Dr. H. Harijono SU, Sc.

NIP. 130.350.765

JUDUL TESIS

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
PERUSAHAAN YANG LISTED DI BURSA EFEK JAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ANIES NIRMALA KURNIAWATI
N.I.M : 000820101006
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal

06 NOPEMBER 2004


dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

Ketua,


Drs. Kamarul Imam, M.Sc
NIP. 130 935 418

Anggota I,


Drs. Badjuri, MP
NIP. 131 386 652

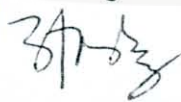
Anggota II,


Tatang Ary Gumanti, SE, M.Bus.Acc, PhD.
NIP. 131 960 488

Mengetahui/Menyetujui

Universitas Jember Program Pascasarjana
Program Studi Manajemen
Ketua Program Studi




Hadi Paramu, SE, MBA, PhD.
NIP. 132 056 183

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah S.W.T. saya panjatkan, karena hanya atas kehendakNya sajalah maka penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini, walaupun terlalu molor dari waktu yang direncanakan, yang sebenarnya penulis sendiri tidak menghendakinya, namun dengan kesadaran akan pentingnya tesis ini, maka akhirnya penulis menyempatkan untuk menyelesaikan tesis ini.

Pembimbing tesis, kepada beliau Bapak *DR. Tatang Ary Gumanti, SE* dan *Bapak Marmono Singgih, SE.MSi* yang telah begitu sabar dan telaten dalam membimbing dan memberikan semangat agar penulis segera menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Rektor Universitas Jember, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan program magister.

Direktur Program Magister Manajemen Universitas Jember beserta staff, yang telah membantu penulis selama mengikuti pendidikan program magister.

Seluruh Staff Pengajar pada Program Magister Manajemen Universitas Jember, yang dengan tekunnya telah memberikan ilmu pengetahuan yang mereka miliki selama masa pendidikan.

Kepada ibundaku tercinta yang telah begitu banyak berkorban baik material maupun spiritual, serta tiada bosan-bosannya memotivasi penulis agar segera menyelesaikan penyusunan tesis ini. Semoga thesis ini menjadi kado yang berharga buat ibu dan semoga harapan ibu terhadap anakmu ini dapat terkabul.

Teman-teman kuliah di kampus yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tulisan ini. Semoga tesis ini dapat berguna serta bermanfaat bagi mereka yang berkepentingan.

Jember, Juni 2004

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the effects of liquidity, growth rate, profitability and taxes on capital structure.

The sample is determined using purposive sampling. The study uses the secondary data that is gathered from Jakarta Stock Exchange and the sample consists of 44 companies. The period is four years from 1999 to 2002.

Based on the theory and the result of previous research, it is assumed that liquidity, growth rate, profitability and taxes have significant effect on capital structure. For analysis, this research uses multiple regression and statistical regression test either simultaneously (F-test) or partially (t-test).

The results show that the four independent variables, those are current ratio, growth rate, profitability and taxes, simultaneously influence in addition capital structure at significant level 5% and adjusted R^2 of 17,1%, liquidity (current ratio) and profitability (ROI) partially have significant and negative influence on capital structure, but growth rate and taxes do not have significant effect on capital structure.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Pengertian Struktur Modal	6
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal	8
2.1.3 Pendekatan dalam teori struktur modal	14
2.2 Penelitian Terdahulu	16
BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	19
3.1 Kerangka Konseptual	19

3.2 Hipotesis	21
BAB IV : METODE PENELITIAN	22
4.1 Obyek dan Lokasi penelitian	22
4.2 Populasi dan Penentuan sampel	22
4.3 Identifikasi variabel	23
4.4 Metode Pengumpulan Data	25
4.5 Teknik Analisis	25
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	32
5.1 Hasil Penelitian	32
5.1.1 Analisis Seleksi Variabel	32
5.1.2 Analisis Diskriptif	32
5.1.3 Hasil Analisa Regresi Berganda	37
a. Uji Normalitas Data	39
b. Uji Multikolinieritas	39
c. Uji Autokorelasi	40
d. Uji Heterokedastisitas	40
e. Pengujian Hipotesis	41
5.2 Pembahasan	43
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	46
6.1 Kesimpulan	46
6.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 5.1	Ringkasan Hasil Penelitian Perusahaan Manufaktur dengan periode 1999 – 2002 (n=176).....	33
Tabel 5.2	Rata-rata Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang diteliti periode 1999 – 2002 (n=176).....	32
Tabel 5.3	Rata-rata Likwiditas/ <i>Current ratio</i> Perusahaan Manufaktur Yang diteliti periode 1999 – 2002 (n=176).....	33
Tabel 5.4	Rata-rata Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur Yang diteliti periode 1999 – 2002 (n=176).....	33
Tabel 5.5	Rata-rata Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang diteliti periode 1999 – 2002 (n=176).....	34
Tabel 5.6	Rata-rata Pajak Perusahaan Manufaktur Yang diteliti periode 1999 – 2002 (n=176).....	35
Tabel 5.7	Hasil Analisa Regresi Berganda.....	36

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Tabel	Halaman
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual	20
Gambar 5.1	<i>Scatterplot Regression Standarized Predicted Value</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran
Lampiran 1	Struktur Modal Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 2	Likwiditas / <i>Current Ratio</i> Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 3	Likwiditas / <i>Acid test ratio</i> Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 4	Profitabilitas / ROE Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 5	Profitabilitas / ROI Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 6	Tingkat Pertumbuhan Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 7A	Pajak (log) Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 7B	Pajak (rupiah) Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 8	Penjualan (jutaan rupiah) Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 9	Hasil Tabulasi Data Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 1999 –2002.
Lampiran 10	sampai dengan lampiran 20 Hasil analisa regresi dengan menggunakan <i>metode enter dan metode backward</i> .
Lampiran tambahan	lainnya.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah.

Di dalam upaya memperluas usahanya, perusahaan memerlukan tambahan dana yang dapat diperoleh dari dua macam sumber, yaitu sumber intern (dari dalam perusahaan itu sendiri) dan sumber extern (dari luar perusahaan). Dana pengembangan yang dibutuhkan perusahaan merupakan dana jangka panjang. Salah satu cara yang efektif untuk mendapatkan dana jangka panjang yang dibutuhkan adalah dengan cara penggalangan dana melalui pasar modal, baik dengan melakukan penjualan saham maupun obligasi kepada masyarakat. Pencarian dana yang hanya dipusatkan pada penjualan saham saja, akan menimbulkan biaya emisi saham. Jika perusahaan hanya mengutamakan hutang, ketergantungan perusahaan pada pihak luar dan risiko *financial* yang akan timbul menjadi semakin besar, oleh karena itu perusahaan perlu mengusahakan tercapainya keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua macam sumber dana tersebut. Dengan kata lain perusahaan perlu mencapai struktur modal yang optimal, sehingga biaya modal rata-rata perusahaan dapat diminimalkan atau nilai perusahaan dapat maksimal.

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang meliputi perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Pengambilan keputusan tentang tingkat struktur modal yang paling menguntungkan dapat dibantu oleh data akuntansi yaitu variabel-variabel EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*), penjualan, kekayaan sendiri (aset) dan hutang. Variabel dasar ini berhubungan langsung dengan faktor-faktor internal maupun external perusahaan. Analisis industri yang dilakukan adalah dengan mengukur rasio : misalnya likuiditas (*current ratio*), tingkat pertumbuhan

(*growth rate*), profitabilitas (*profitability*) dan pajak (*taxes*). Kebijakan struktur modal yang diputuskan oleh manajer diharapkan akan dapat meningkatkan harga saham yang selanjutnya dapat memaksimumkan kekayaan para pemegang saham. Perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara besarnya risiko dan hasil pengembalian yang diharapkan dari dana yang digunakannya tersebut. Besarnya modal yang dibutuhkan oleh perusahaan, akan berpengaruh pada kebijakan struktur modal. Jika dana tersebut hanya dapat dipenuhi dari satu sumber saja, perlu pula digunakan atau dicari sumber lainnya atau kombinasi antara kedua sumber dana tersebut. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar dana pengembangan yang dibutuhkan perusahaan adalah dana jangka panjang. Pasar modal sangat berperan dalam mengembangkan perusahaan sebagai tempat untuk mendapatkan dana jangka panjang yang dibutuhkannya melalui penjualan saham atau obligasi kepada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ghosh et al (2000) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh pada kinerja manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya, karena pada umumnya mereka menginginkan adanya keseimbangan antara besarnya risiko yang timbul dengan *return* yang diharapkan, untuk itu perlu dicapai keadaan struktur modal yang optimal, agar harga saham perusahaan dapat maksimal, sehingga diperlukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Ada banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal, dalam penelitiannya Ghosh et al menggunakan faktor-faktor antara lain : *asset size, growth of assets, non-debt tax shields, fixed asset ratio, profit margin, research and development expenditure, advertising expenditure, selling expenses, and the coefficient of variation of cash flows as business risk (volatility)*. Dilakukan juga pengujian dengan risiko serta tanpa risiko bisnis untuk mengetahui perubahan tanda dan kekuatan dari hasil pengujiannya, serta digunakannya variabel *dummy* untuk klasifikasi industri guna mengetahui apakah karakteristik industri mempunyai pengaruh terhadap struktur modal,

diperoleh bahwa *growth of assets*, *fixed asset ratio*, *R&D expenditure* dan *advertising expenditure* merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap struktur modal. Selain itu terdapat hubungan kuadratik antara risiko bisnis dan *leverage*, yang mana semula naik, kemudian menurun. Hal ini sesuai dengan teori tradisional walaupun berlawanan dengan hasil-hasil yang diperoleh oleh Kale, Noe dan Ramirez (1991).

Nur'aini (2002) melakukan penelitian di Indonesia dengan menggunakan faktor-faktor struktur modal yaitu : struktur aktiva, profitabilitas, leverage operasi, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan periode penelitian 1996-2000. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa dari lima variabel bebas yang diteliti, ada tiga variabel bebas yaitu profitabilitas (ROE) dan pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh secara negatif terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi 10%, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi 1%.

Perusahaan-perusahaan berusaha mencapai keseimbangan yang optimal dalam menggunakan sumber dananya, sehingga struktur modal yang optimal merupakan kondisi yang perlu dicapai oleh perusahaan melalui kebijakan struktur modalnya. Agar kondisi tersebut dapat dicapai, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam penelitian ini dirumuskan pokok permasalahan yaitu apakah likuiditas, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan pajak berpengaruh terhadap struktur modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. untuk menentukan pengaruh secara simultan likuiditas, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan pajak terhadap struktur modal.

2. untuk menentukan variabel-variabel yang secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. menambah referensi dibidang ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap struktur modal ;
2. sebagai pedoman bagi perusahaan-perusahaan industri manufaktur yang telah tercatat di Bursa Efek Jakarta, atau perusahaan-perusahaan lainnya untuk mengambil keputusan dalam penentuan struktur modal;
3. dapat dipakai sebagai landasan dan kerangka perumusan masalah untuk penelitian lain yang berhubungan dengan struktur modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori.

Teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam perumusan hipotesis dan analisis lebih lanjut dalam penelitian ini meliputi pengertian struktur modal, pendekatan dalam teori struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Namun terlebih dahulu akan diuraikan tentang fungsi pembelanjaan di dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Fungsi pembelanjaan adalah menyangkut keputusan-keputusan dalam investasi, pembelanjaan dan dividen. Fungsi pembelanjaan yang menyangkut keputusan mengenai investasi, perusahaan khususnya manajer keuangan harus mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam modal kerja dan investasi dalam aktiva tetap. Fungsi pembelanjaan yang menyangkut keputusan mengenai pembelanjaan, perusahaan harus mengambil keputusan yang paling sesuai untuk membiayai investasi tersebut agar dalam operasinya dapat dicapai tujuan yang diinginkan. Keputusan yang harus diambil dalam fungsi ini adalah apakah investasi tersebut dibiayai dengan hutang (*debt*), dengan modal sendiri (*equity*) atau kombinasi keduanya. Dalam fungsi pembelanjaan yang terakhir yaitu keputusan mengenai dividen, perusahaan harus mengambil keputusan berapa besarnya keuntungan / laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan berapa bagian yang harus ditahan dalam perusahaan. Ketiga fungsi pembelanjaan tersebut berhubungan satu dengan lainnya dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran para pemegang saham dan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari pergerakan harga saham di bursa efek.



2.1.1 Pengertian Struktur Modal.

Salah satu fungsi pembelanjaan selain keputusan mengenai investasi dan dividen adalah keputusan pembelanjaan. Seperti telah diuraikan sebelumnya, bahwa dalam pembelanjaan ini perusahaan dapat membiayai investasinya dengan menggunakan hutang (*debt*), modal sendiri (*equity*) atau kombinasi keduanya. Keputusan apapun yang diambil oleh perusahaan adalah cermin dari kebijakan perusahaan tersebut dalam menentukan jenis dana atau sumber pembiayaan yang akan diambilnya, yang merupakan pembentuk struktur modal perusahaan.

Dalam tesis Effendi Rustam (1993) disebutkan : bahwa pengertian struktur modal menurut Hampton (1989 : 33) adalah "*the composition of debt and equities that comprise a firm's financing of its assets*", pengertian yang sama juga dikemukakan oleh Van Horne (1989 : 264) yaitu: "*Capital structure in terms of the proportion of debt to equity*", demikian juga Shin and Siegel (1987 : 295) mengatakan bahwa : "*capital structure is the mix of long term source of funds used by the firm*". Pengertian yang sama lainnya dikemukakan oleh Napa I.Awat dan Mulyadi Ps. (1989 : 28) bahwa: "struktur modal merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri". Pengertian struktur modal yang lebih luas dikemukakan oleh Kolb (1989 : 388) bahwa : "*the firm's capital structure is the division of the firm's total capital needs among equity, debt and other forms of financing*". Maness (1988 : 167), mengatakan : "*capital structure refers to the permanent long term financing of corporation represented by long term debt, preferred stock, paid in surplus and retained earning*". Selanjutnya Weston and Copeland (1986 : 553) mengatakan bahwa: "*capital structure or Capitalization of the firm is the permanent financing represented by long term debt, preferred stock and shareholder's equity*". Weston dan Brigham (1990 : 174) menyatakan bahwa : "struktur modal adalah pembiayaan permanen perusahaan yang berupa hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa, tetapi tidak termasuk semua kredit jangka pendek". R.Agus Sartono (1990 : 237) menyatakan bahwa :

“struktur modal adalah rasio jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa yang dipergunakan oleh perusahaan”.

Pengertian struktur modal ini dibedakan dengan struktur *financial* (keuangan), dimana struktur modal hanya merupakan sebagian dari struktur keuangan dari suatu perusahaan. Weston dan Copeland (1986 : 553) , (Effendi Rustam 1993), menyatakan bahwa :

“Struktur keuangan diartikan sebagai cara aktiva perusahaan dibelanjai, hal ini seluruhnya merupakan bagian passiva dari neraca perusahaan. Ini berarti bahwa struktur keuangan menyangkut hutang jangka pendek (*short-term debt*), hutang jangka panjang (*long-term debt*) dan modal pemegang saham (*shareholders equity*). Nilai buku dari modal pemegang saham mencakup saham biasa (*common stock*), modal disetor atau surplus modal (*paid-in or Capital surplus*) dan akumulasi laba ditahan (*the accumulated amount of retained earnings*). Bila perusahaan memiliki saham preferen (*preferred stock*), saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham biasa dan kedua saham itu disebut kekayaan bersih (*net worth*) perusahaan”.

Dari beberapa definisi atau pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa struktur keuangan merupakan komposisi dari sumber modal yang terdiri atas : hutang jangka pendek (*short-term debt*), hutang jangka panjang (*long-term debt*), modal pemegang saham (*shareholder's equity*).

Sedangkan struktur modal merupakan komposisi dari sumber modal yang terdiri dari : hutang jangka panjang dan modal pemegang saham.

Nilai buku dari modal pemegang saham mencakup saham biasa, modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan. Bila perusahaan memiliki saham preferen, saham tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham dan kedua saham itu disebut kekayaan bersih perusahaan. Struktur keuangan tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca, sedangkan struktur modal hanya tercermin pada hutang dan unsur-unsur modal sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang.

2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Dalam memenuhi kebutuhan dana, perusahaan akan dihadapkan pada siklus dalam pembelanjanya, dalam arti kadang-kadang perusahaan lebih baik menggunakan dana yang berasal dari hutang, tetapi kadang lebih baik menggunakan dana yang bersumber dari modal sendiri (*equity*). Oleh karena itu perusahaan perlu menetapkan suatu target tertentu mengenai besarnya hutang dibanding modal sendiri (target struktur modal). Bila rasio hutang aktual ternyata di bawah rasio target perusahaan, modal pengembangan usaha perusahaan akan dibiayai dengan menghimpun hutang, sedangkan pada rasio hutang di atas target, perusahaan akan menjual sahamnya.

Pada umumnya perusahaan menginginkan adanya keseimbangan antara risiko dan besarnya *return* yang diharapkan. Dengan kata lain perusahaan menginginkan tercapainya struktur modal yang optimal, sehingga harga saham perusahaan dapat dimaksimalkan. Weston dan Brigham (1990 : 690) (Effendi Rustam 1993) menyatakan bahwa : "*the optimal capital structure is the one that strikes the optimal balance between risk and return and thereby maximizes the price of the stock*". Agar struktur modal yang optimal tersebut dapat dicapai oleh perusahaan, terlebih dahulu perlu dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal itu sendiri.

Weston dan Brigham (1990 : 713) (Effendi Rustam 1993), menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah sebagai berikut :

- a. *sales stability.*
- b. *assets structure*
- c. *operating leverage*
- d. *growth rate*
- e. *profitability*
- f. *taxes*
- g. *control*
- h. *management attitudes*
- i. *lender and rating agency attitudes*

- j. *market Conditions*
- k. *the Firm's internal condition*
- l. *financial Flexibility*

Bambang Riyanto (1991 : 228) menyatakan bahwa, faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah sebagai berikut:

- a. tingkat bunga
- b. stabilitas dari 'Earning'
- c. susunan dari aktiva
- d. kadar risiko dari aktiva
- e. besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- f. keadaan pasar modal
- g. sifat manajemen
- h. besarnya suatu perusahaan

Titman dan Wessel (1988) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah sebagai berikut:

- a. *collateral Value of assets*
- b. *non debt tax shields*
- c. *growth*
- d. *uniqueness*
- e. *industry classification*
- f. *size*
- g. *earnings volatility*
- h. *profitability*

Ghosh et al, (2000 : 130) dalam penelitiannya menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah sebagai berikut:

- a. *asset size*
- b. *growth of assets*
- c. *non-debt tax shield*
- d. *fixed assets / total asset*
- e. *net profit margin*
- f. *research and development expenditure*

- g. *advertising expenditure*
- h. *selling expense*

Nur'aini (2002) dalam penelitian yang dilakukan, menggunakan faktor-faktor struktur modal sebagai berikut :

- a. struktur aktiva
- b. profitabilitas
- c. *leverage* operasi
- d. ukuran perusahaan dan
- e. pertumbuhan perusahaan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sebagian faktor-faktor yang dikemukakan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. likuiditas
- b. pertumbuhan penjualan
- c. profitabilitas dan
- d. pajak

Pemilihan tersebut disesuaikan dengan tersedianya data, karena tidak semua data yang dibutuhkan tersedia dalam laporan keuangan tahunan, misalnya data mengenai biaya R&D hanya dapat diperoleh untuk laporan tahun 2002 dan 2001, sedangkan untuk tahun sebelumnya hanya merupakan ringkasan global dari biaya operasional, sementara faktor kendali yang merupakan komposisi kepemilikan saham oleh publik baru tersedia hingga tahun 2001, sementara laporan untuk tahun 2002 hingga penelitian ini dilakukan belum juga terbit.

- a. likuiditas (*Liquidity*).

Dalam tesis Effendi Rustam (1993), Lukman Syamsuddin (1985 : 8) mengatakan bahwa, “struktur aktiva adalah penentuan berapa besar jumlah alokasi masing-masing aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap”, sedangkan Weston dan Brigham (1990 : 713) menyatakan bahwa: “Perusahaan yang memiliki aktiva yang dapat diserahkan sebagai jaminan, cenderung menggunakan hutang dalam jumlah besar”. Aktiva yang

dimaksudkan adalah yang berhubungan dengan struktur modal perusahaan, terutama aktiva tetap (aktiva tidak lancar). Dengan demikian, semakin besar jumlah aktiva lancar suatu perusahaan (semakin likwid) perusahaan tersebut, hal ini berarti semakin rendah kemampuan perusahaan tersebut dalam menjamin hutang yang dipinjamnya. Sebaliknya, semakin besar jumlah aktiva tidak lancar dibanding aktiva lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut dalam menjamin hutangnya.

Dalam hubungannya dengan struktur *financial* (keuangan) dan kekayaan dikenal adanya pedoman atau aturan struktur *financial* yang konservatif baik vertikal maupun horizontal. Aturan struktur *financial* konservatif yang vertikal memberikan batas imbalan yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan mengenai besarnya modal asing dengan modal sendiri. Berdasarkan anggapan bahwa pembelanjaan yang sehat itu pertama-tama harus dibangun atas dasar modal sendiri, yaitu modal yang tahan risiko, aturan struktur *financial* tersebut menetapkan bahwa besarnya modal asing dalam keadaan bagaimanapun juga tidak boleh melebihi besarnya modal sendiri. Koefisien hutang, yang menyatakan angka perbandingan antara jumlah modal asing dengan modal sendiri tidak boleh melebihi 1 : 1. Setiap perluasan basis modal sendiri akan memperbesar kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko usaha perluasan yang akan dibelanjainya. Pandangan ini terutama didasarkan pada prinsip keamanan yang akan memberikan pengaruh yang baik terhadap kreditur maupun terhadap perusahaan sendiri.

Aturan struktur *financial* konservatif yang horizontal memberikan batas imbalan antara besarnya modal sendiri di satu pihak dengan besarnya aktiva tetap plus persediaan besi di lain pihak. Aturan tersebut menyatakan bahwa keseluruhan aktiva tetap dan persediaan besi harus sepenuhnya ditutup atau dibelanjai dengan modal sendiri, yaitu modal yang tetap tertanam didalam perusahaan. Dengan kata lain dikatakan bahwa besarnya modal sendiri tidak boleh kurang atau lebih kecil daripada jumlah aktiva tetap plus persediaan besi. Dengan demikian, keadaan yang dianggap normal

oleh aturan tersebut adalah keadaan dimana besarnya modal sendiri sama besarnya dengan jumlah aktiva tetap plus persediaan besi.

Bambang Riyanto (1991 : 16) menyatakan bahwa: “aktiva tetap dan persediaan besi adalah merupakan asset yang akan tetap terikat di dalam perusahaan untuk jangka waktu yang lama, sehingga untuk membelanjai asset tersebut juga diperlukan modal yang akan tetap tertanam dalam perusahaan yaitu dalam bentuk modal sendiri”. Apabila besarnya modal sendiri lebih kecil dari pada aktiva tetap plus persediaan besi, berarti sebagian dari aktiva tersebut dibelanjahi dengan modal asing. Apabila jangka waktu modal asing tersebut lebih pendek dari pada jangka waktu terikatnya dana dalam aktiva tetap tersebut, hal ini akan mengganggu likuiditas perusahaan. Jika terjadi sebaliknya, berarti modal sendiri adalah “lebih dari cukup” untuk menutup aktiva tetap tersebut, sehingga kelebihannya itu dapat digunakan untuk menutup sebagian daripada aktiva lancar.

Berdasarkan penjelasan di atas, apabila dikaitkan dengan adanya aturan struktur *financial* konservatif horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaklah paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap plus persediaan besi, perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal sendiri. Napa I.Awat dan Mulyadi Ps. (1989 : 60) menyatakan: “jika komposisi aktiva suatu perusahaan bersifat *Capital Intensive* berarti perusahaan mengutamakan pembelanjaan modal sendiri. Artinya modal pinjaman hanya merupakan pelengkap, terutama bagi pembiayaan modal kerja”. Sebaliknya perusahaan yang sebagian besar aktiva terdiri atas aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan hutang, sehingga dapat dikatakan bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

b. Tingkat Pertumbuhan (*Growth Rate*).

Dalam tesis Effendi Kusum (1993) : Abas Kartadinata (1985 : 39) menyatakan bahwa : “tingkat pertumbuhan adalah peningkatan atau

pertambahan suatu variabel dalam suatu tahun yang dinyatakan sebagai persentase nilai tahun sebelumnya". Tingkat pertumbuhan ini tercermin dalam kenaikan atau peningkatan penjualan perusahaan. Sebagaimana diketahui, bahwa penjualan oleh perusahaan harus didukung oleh aktivasnya, artinya, jika terjadi peningkatan penjualan, aktiva perusahaan yang bersangkutan tsb harus ditingkatkan atau ditambah, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat tercermin dari pertumbuhan aktivasnya. Weston dan Brigham (1990 : 324) menyatakan bahwa: "perusahaan yang sedang tumbuh membutuhkan investasi tambahan segera dalam aktiva lancar, dengan tercapainya kapasitas, diperlukan juga tambahan investasi dalam aktiva tetap". Adanya tambahan dalam investasi tersebut, perlu pembiayaan baru dimana akan menimbulkan komitmen dan kewajiban untuk membayar bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur serta pembayaran dividen kepada pemegang saham. Weston dan Brigham (1990 : 713) menyatakan bahwa : "perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat, harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal, sementara biaya peluncuran (*flotation cost*) pada emisi saham biasa lebih tinggi dari pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hutang (obligasi). Dengan demikian, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang lambat pertumbuhannya". Ini memberikan petunjuk, bahwa tingkat pertumbuhan aktiva mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

c. *Profitability* (Profitabilitas).

R. Agus Sartono (1990 : 90) mendefinisikan profitabilitas sebagai "kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri". Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tersebut. Salah satunya adalah *Return on Investment (ROI)*. S. Munawir (1991 : 89) dalam (Effendi Rustam, 1993), menyatakan

bahwa : “*return On Investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasinya untuk menghasilkan laba”. ROI atau ROA (*Return On Total assets*) ini diperoleh dengan membandingkan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan total aktiva perusahaan yang bersangkutan.

Weston dan Brigham (1990 : 713) dalam (Effendi Rustam, 1993), menyatakan bahwa : “perusahaan dengan tingkat *return on invesment* yang tinggi, umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit, karena dengan *return on invesment* yang tinggi tersebut, memungkinkan bagi mereka melakukan permodalan dengan laba ditahan saja”. Ini memberikan petunjuk bahwa *return on investment* mempengaruhi struktur modal perusahaan”.

d. *Taxes* (Pajak).

Weston dan Brigham (1990 : 713) dalam (Effendi Rustam, 1993), menyatakan bahwa : “bunga hutang merupakan pos deduksi untuk kepentingan perpajakan (*tax-deductible*), sedangkan dividen tidak. Karena itu, tambah tinggi tarif pajak suatu perusahaan akan lebih baik baginya menggunakan permodalan hutang, dan ini merupakan petunjuk bahwa pajak mempengaruhi struktur modal perusahaan.

2.1.3 Pendekatan Dalam Teori Struktur Modal

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang konstan. Semua struktur modal adalah baik tetapi kalau dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau harga saham, adalah struktur modal yang terbaik. Asumsi-asumsi lain untuk mempermudah analisis ini adalah :

- a. laba operasi yang diperoleh setiap tahunnya adalah konstan, hal ini berarti perusahaan tidak merubah keputusan investasinya;
- b. semua laba yang tersedia bagi pemegang saham dibagikan sebagai deviden, berarti tidak dimasukkannya kerumitan faktor kebijakan deviden;
- c. hutang yang digunakan bersifat permanen, berarti hutang yang jatuh tempo akan diperpanjang lagi, asumsi ini hanya untuk mempermudah penghitungan biaya hutang dan membuat hutang serta modal sendiri *comparable* dan
- d. pergantian struktur hutang dilakukan secara langsung, artinya apabila perusahaan menambah hutang, modal sendiri dikurangi dan sebaliknya. Penganut pendekatan tradisional berpendapat bahwa dalam pasar modal yang sempurna dan tidak ada pajak, nilai perusahaan atau biaya modal perusahaan bisa berubah dengan cara merubah struktur modalnya. Pada umumnya teori struktur modal didasarkan atas perilaku investor dan bukannya atas studi formal secara matematis.

Modigliani dan Miller (MM) mengenalkan model teori struktur modal secara matematis, *scientific* dan atas penelitian yang terus menerus, dengan asumsi sebagai berikut :

- a. risiko bisnis perusahaan dapat diukur dengan standar deviasi laba sebelum bunga dan pajak (σ EBIT) dan perusahaan yang memiliki risiko bisnis sama dikatakan berada dalam kelas yang sama;
- b. semua investor mengestimasi sama terhadap EBIT perusahaan di masa yang akan datang;
- c. saham dan obligasi diperdagangkan dalam pasar modal yang sempurna atau *perfect capital market*;
- d. tidak ada pajak pendapatan perseorangan; dan
- e. investor baik individu maupun institusi dapat meminjam dengan tingkat bunga yang sama seperti halnya perusahaan, yaitu sebesar tingkat bunga bebas risiko.

MM juga mengembangkan kondisi ada pajak penghasilan perusahaan (bentuk pajak *corporate*). Dalam kondisi ada pajak *corporate*, perusahaan yang memiliki *leverage* akan memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan tanpa *leverage*. Kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas hutang, dimana hal ini merupakan pengurangan pajak. Oleh karena itu, laba operasi yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar. Nilai perusahaan yang memiliki *leverage* adalah sama dengan nilai perusahaan yang tidak memiliki *leverage* ditambah dengan nilai perlindungan pajak. Adapun nilai perlindungan pajak ini adalah sebesar pajak *corporate* dikalikan dengan hutang perusahaan.

2.2 Penelitian terdahulu.

Titman dan Wessels (1988) menemukan bahwa dari atribut-atribut perusahaan seperti *asset structure*, *non-debt tax shields*, *growth*, *uniqueness*, *industri classification*, *size*, *earnings*, *volatility* dan *profitability* hanya *uniqueness* (yang dikarakteristikan oleh *R & D expenditure*, *selling expenses* dan tingkat pengunduran diri pegawai) yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Haris dan Raviv (1991) dalam Arvin Ghosh, Francis Cai and Wenhui Li 2000, menyatakan bahwa *leverage* bertambah seiring dengan bertambahnya *fixed costs*, *nondebt tax shields*, *investment opportunities* dan *size* tetapi akan berkurang seiring dengan berkurangnya *volatility*, *advertising expenditure*, *probability of bankruptcy*, *profitability* dan keunikan produk..

Dalam penelitian yang lebih baru, yaitu Rajan dan Zingales (1995) dalam Arvin Ghosh, Francis Cai and Wenhui Li (2000), menyatakan bahwa *asset structure*, *investment opportunities*, *firm size* dan *profitability* adalah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Mereka menemukan bahwa *leverage* bertambah seiring dengan bertambahnya *asset structure* dan *firm size*, tetapi berkurang seiring dengan berkurangnya *growth opportunities* dan *profitability*.

Kale Noe dan Ramirez (1991), dalam Arvin Ghosh, Francis Cai and Wenhui Li (2000), menyatakan bahwa *nondebt tax shields firm size* dan *risiko bisnis* (mis, ketidakpastian dari *cash flows*) sebagai faktor-faktor *cross-sectional* dari struktur modal dan *nondebt tax shields* serta *firm size* memiliki tanda positif, sedangkan risiko bisnis yang semula menurun, akan naik seiring dengan level hutang optimal.

Ghosh et al (2000) dalam penelitiannya pada tahun 1992 menggunakan *long term debt to total assets* sebagai variabel terikat dan *assets size, growth of assets, non-debt tax shield, fixed assets to total assets, net profit margin, research and development expenditure, advertising expenditure* dan *selling expense* sebagai variabel bebas, dengan jumlah sampel sebanyak 256 perusahaan dan model analisis regresi linier, diperoleh bahwa *growth of assets* dan *R & D expenditure* berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan *fixed assets/total assets* berpengaruh positif terhadap struktur modal pada tingkat kepercayaan 1%. Untuk data tahun 1982 diperoleh hasil bahwa faktor-faktor *R & D expenditure* dan *advertising expense* signifikan pada tingkat kepercayaan 1% dengan arah negatif serta *fixed assets to total assets* pada tingkat signifikan 1% berpengaruh secara positif, sedangkan *profit margin* signifikan pada tingkat kepercayaan 5% dengan arah positif.

Sementara untuk data tahun 1992, dengan menambahkan *coefficient of variation of cash flows* sebagai faktor risiko bisnis (*business risk*) diperoleh hasil bahwa *growth of assets* dan *R & D expenditure* signifikan pada tingkat kepercayaan 1% dengan arah negatif, sedangkan *fixed assets ratio* mempunyai arah positif. Untuk data tahun 1982, dengan memasukkan *business risk* sebagai *independent variable* diperoleh hasil bahwa faktor-faktor *R & D expenditure* dan *advertising expenditure* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal dengan tingkat kepercayaan 1%, sedangkan *fixed assets ratio* berpengaruh secara positif, dua *coefficient of variation of cash flows* yang digunakan mempunyai pengaruh positif dan negatif serta signifikan pada tingkat kepercayaan 5%.

Dari hasil penelitiannya tersebut, Ghosh et al (2000) menyatakan bahwa *growth of assets, fixed assets to total assets, research and development expenditure, advertising expenditure* sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, dan ada hubungan kuadrat antara risiko bisnis dan *leverage*, yang semula meningkat kemudian menurun, hal ini sesuai dengan teori tradisional, yang menyatakan bahwa semakin rendah risiko, tingkat hutang akan semakin tinggi, demikian sebaliknya, semakin tinggi risiko, akan semakin rendah tingkat hutang.

Di Indonesia, Nur'aini telah melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal. Dia menggunakan faktor-faktor : profitabilitas, *operating leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dengan periode waktu penelitian tahun 1996 hingga tahun 2000. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier dan jumlah sampel sebanyak 50 perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa dari lima variabel bebas yang diteliti, ada tiga variabel bebas yaitu ROE dan pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi 1%,serta ukuran perusahaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan tingkat signifikansi 1%.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

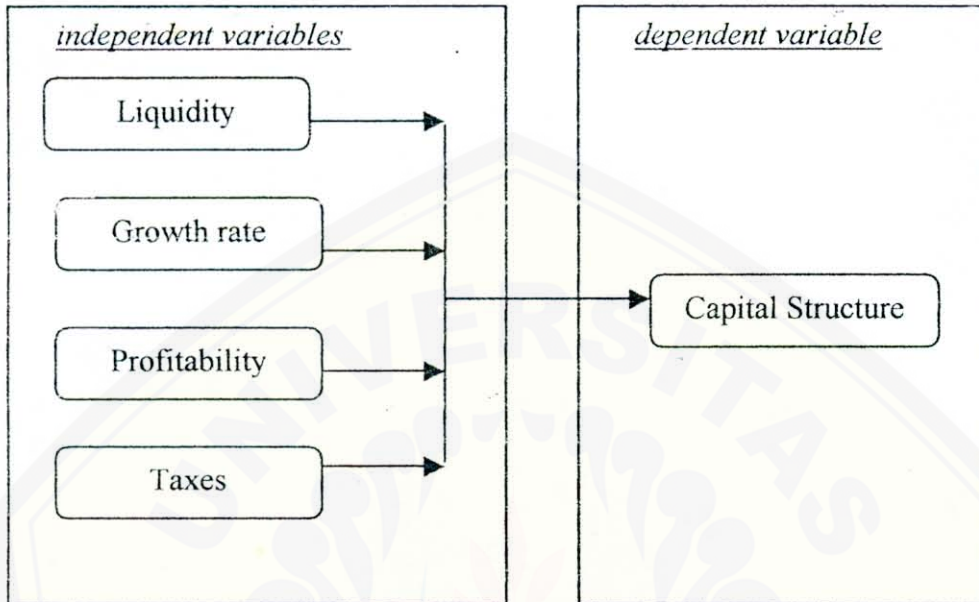
3.1 Kerangka Konseptual.

Dalam memacu pertumbuhan usahanya, perusahaan dihadapkan pada masalah permodalan. Kebutuhan terhadap modal ini dapat dipenuhi dari modal internal dan modal eksternal. Karena keterbatasan jumlah modal internal maka perusahaan dapat mencari alternatif tambahan dana eksternal yaitu dengan cara mencari pinjaman atau hutang dan menerbitkan surat berharga. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tentang teori struktur modal modern telah berkembang pesat sejak Modigliani dan Miller (MM) pertama kali memperkenalkannya. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan dalam waktu dan sampel yang berbeda-beda.

Penelitian ini mencoba meneliti hubungan antara kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam likuiditas, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan pajak dengan struktur modal pada perusahaan industri manufaktur yang *listed* di BEJ. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu empat tahun, yaitu tahun 1999 sampai dengan 2002.



Berdasarkan landasan teoritis dan penelitian-penelitian terdahulu, dapat dibuat kerangka konseptual seperti terlihat dalam gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1. Kerangka konseptual

Penjelasan :

1. *Liquidity* (likuiditas);

Semakin likwid suatu perusahaan artinya semakin besar komposisi aktiva lancar dibanding aktiva tidak lancar, semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya, sebaliknya semakin rendah komposisi aktiva lancar dibanding aktiva tidak lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya. Hal ini berarti likuiditas mempunyai hubungan yang negatif dengan struktur modal.

2. *Growth rate* (tingkat pertumbuhan);

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi cenderung menggunakan hutang lebih besar dibanding perusahaan dengan tingkat

pertumbuhan lebih rendah, ini menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan mempunyai hubungan positif dengan struktur modal.

3. *Profitability* (profitabilitas);

Perusahaan dengan tingkat ROA (*return on assets*) yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit. Hal ini disebabkan perusahaan menggunakan modal dari laba ditahan saja, artinya profitabilitas mempunyai hubungan negatif dengan struktur modal.

4. *Taxes* (pajak);

Semakin tinggi tarif pajak, perusahaan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar, artinya pajak mempunyai hubungan yang positif dengan struktur modal.

3.2 Hipotesis.

Berdasarkan kerangka konseptual dan hasil penelitian terdahulu diajukan hipotesis :

H_{a1} : likuiditas, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan pajak suatu perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*).

H_{a2} : likuiditas, tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan pajak suatu perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*).

BAB IV

METODE PENELITIAN



4.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan periode penelitian mulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2002. Alasan pemilihan obyek dan lokasi penelitian karena sekitar 90% dari seluruh volume perdagangan saham yang terjadi di bursa efek transaksinya dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah subyek atau obyek sasaran penelitian. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan industri yang *listed* di BEJ. Sampel merupakan bagian dari populasi atau sejumlah anggota populasi yang diharapkan dapat mewakili populasinya. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang *listed* di BEJ secara terus menerus dari tahun 1999 sampai dengan 2002, dengan alasan bahwa sebagian besar (sekitar 60%) perusahaan yang *listed* di BEJ adalah perusahaan manufaktur; dan
2. laporan keuangan selama kurun waktu (1999-2002) tersedia, dan perusahaan harus *go public* sebelum tahun 1999, agar laporan keuangan tahun 1999 dapat diterbitkan,
3. perusahaan yang diteliti selama kurun waktu (1999-2002) tidak pernah mengalami rugi, karena salah satu variabel bebas yang diteliti disini adalah pajak pendapatan,

4. dari populasi perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listed* di BEJ yang berjumlah sekitar 178 perusahaan, yang memenuhi seluruh kriteria di atas ada 44 perusahaan.

4.3 Identifikasi Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis yang diajukan, variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat dan variabel tidak terikat (bebas).

1. Variabel terikat (*dependent variable*, Y), yaitu struktur modal perusahaan, yang diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Jml hutang jangka pendek} + \text{jml hutang jangka panjang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

2. Variabel bebas (*independent variable*, X_i), variabel ini terdiri dari :

- a. Likuiditas (X₁)

Pada penelitian ini digunakan dua macam rasio likuiditas yaitu :

1. *Current ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar ada sekian kalinya hutang jangka pendek atau dalam menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor dalam jangka pendek atau kemampuan perusahaan dalam membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Apabila *current ratio* terlalu tinggi, menunjukkan tingkat likuiditas yang rendah dari nada aktiva lancar dan sebaliknya.

2. *Acid Test Ratio* atau *Quick Ratio* merupakan ukuran likuiditas perusahaan yang dirumuskan dengan :

$$\text{Acid Test Ratio} = \frac{\text{Current asset} - \text{inventory}}{\text{Current liability}}$$

Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi uang kas dan menganggap piutang segera dapat direalisasi sebagai uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likwid dari pada piutang.

b. Tingkat Pertumbuhan (X_2) adalah rasio yang menunjukkan sebaik apa perusahaan dapat mempertahankan posisi ekonomi di dalam industrinya, dan dihitung dengan rumus :

$$\text{Growth} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Keterangan :

S_t = Penjualan pada tahun ke t

S_{t-1} = Penjualan pada tahun sebelumnya

c. Profitabilitas (X_3)

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan, disini diukur dengan dua macam cara yaitu ROE dan ROI :

1. *Return On Equity (ROE)*, menunjukkan kemampuan dari ekuitas modal sendiri yang diinvestasikan untuk menghasilkan keuntungan bersih, yang dihitung dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Owners equity}}$$

Secara umum semakin tinggi tingkat penghasilan yang diperoleh akan semakin baik kedudukan pemilik.

2. *Return On Investment (ROI)*, yang merupakan rasio dari profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan dihitung dengan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

d. Pajak (X_4), diukur dengan menghitung besarnya biaya pajak yang dibebankan atas pendapatan kena pajak pada suatu perusahaan yang satuannya adalah rupiah dan untuk analisis ini yang digunakan normalisasi dari nilai pajak tersebut.

4.4 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari lembaga atau instansi yang berwenang yaitu dari buku *Indonesian capital market directory* terbitan tahun 1999 hingga tahun 2001 serta laporan keuangan masing-masing perusahaan tahun 2002 yang diperoleh dari PT. Bursa Efek Jakarta. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

3.5 Tehnik Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, faktor likuiditas dan profitabilitas memiliki homogenitas yang sama dimana pada likuiditas digunakan pendekatan dengan dua macam rasio yaitu *current ratio* dan *acid test ratio* sedangkan pada profitabilitas digunakan pendekatan *return on equity* dan *return on investment*, karena itu sebelum melakukan analisa selanjutnya

perlu dilakukan analisis seleksi variabel untuk menyeleksi variabel-variabel tersebut berdasarkan homogenitasnya.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistika dengan model regresi linier berganda yang persamaannya dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + E$$

keterangan :

Y = struktur modal

x_1 = likuiditas

x_2 = tingkat pertumbuhan

x_3 = profitabilitas

x_4 = pajak

b_0 = *intercept* (konstanta)

$b_1 \dots 5$ = koefisien regresi

E = variabel gangguan

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, baik secara serentak (simultan) maupun individu (parsial) dilakukan uji statistik yaitu uji F dan uji t :

1. Uji F, digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu apakah seluruh variabel bebasnya secara serempak berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya. Uji ini sekaligus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebasnya dengan melihat nilai *Adjusted R Square* (R^2).

Langkah – langkahnya sebagai berikut :

Pengujian dengan memperhatikan tingkat signifikansi :

a. Hipotesis :

H_0 : likuiditas, profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan pajak tidak berpengaruh terhadap Y.

H_1 : likuiditas, profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan pajak berpengaruh terhadap Y.

b. Ketentuan :

Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05, H_0 : ditolak

Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05, H_0 : diterima

c. Kesimpulan :

Jika tingkat signifikansi (sig) pada tabel *anova* $< 0,05$ berarti Keempat variabel likuiditas, profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.. Dengan demikian faktor penjelas likuiditas, profitabilitas, tingkat pertumbuhan dan pajak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

Pengujian dengan membandingkan F hitung dan F tabel.

a. Hipotesis :

H_0 : likuiditas, profitabilitas,tingkat pertumbuhan dan pajak tidak berpengaruh terhadap Y.

H_1 : likuiditas, profitabilitas,tingkat pertumbuhan dan pajak berpengaruh terhadap Y.

b. Ketentuan :

Jika F hitung $> F$ tabel (α 0,05), H_0 : ditolak

Jika F hitung $< F$ tabel (α 0,05), H_0 : diterima

c. Kesimpulan :

Jika F hitung $> F$ tabel (α 0,05), H_0 : ditolak dan H_1 : diterima, artinya keempat variabel likuiditas, profitabilitas,tingkat pertumbuhan dan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y. Oleh karenanya keempat variabel tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variabel Y.

2. Uji Parsial (Uji t), digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergangungnya bermakna atau tidak. Uji ini juga sekaligus untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel terhadap variabel tidak bebasnya dengan melihat nilai koefisien determinasi parsial (r^2 parsial). Nilai koefisien determinasi parsial yang terbesar menunjukkan pengaruh yang dominan.

Langkah langkahnya sbb :

Pengujian X1 terhadap y :

- a. H_0 : X1(likuiditas) tidak berpengaruh terhadap Y.
 H_1 : X1(likuiditas) berpengaruh terhadap Y.
- b. Ketentuan : (berdasarkan probabilitas) :
Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05, H_0 : ditolak
Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05, H_0 : diterima
- c. Kesimpulan :
Jika dari hasil perhitungan nilai t dengan SPSS $< 0,05$, H_0 : ditolak
Artinya X1 (likuiditas) berpengaruh terhadap Y.

Pengujian X2 terhadap y :

- a. H_0 : X2 (tingkat pertumbuhan) tidak berpengaruh terhadap Y.
 H_1 : X2 (tingkat pertumbuhan) berpengaruh terhadap Y.
- b. Ketentuan : (berdasarkan probabilitas) :
Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05, H_0 : ditolak
Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05, H_0 : diterima
- c. Kesimpulan :
Jika dari hasil perhitungan nilai t dengan SPSS $< 0,05$, H_0 : ditolak
Artinya X2 (tingkat pertumbuhan) berpengaruh terhadap Y.

Pengujian X3 terhadap y :

- a. H_0 : X3 (profitabilitas) tidak berpengaruh terhadap Y.
 H_1 : X3 (profitabilitas) berpengaruh terhadap Y.
- b. Ketentuan : (berdasarkan probabilitas) :
Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05, H_0 : ditolak
Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05, H_0 : diterima
- c. Kesimpulan :
Jika dari hasil perhitungan nilai t dengan SPSS $< 0,05$, H_0 : ditolak
Artinya X3 (profitabilitas) berpengaruh terhadap Y.

Pengujian X4 terhadap y :

- a. H_0 : X4 (pajak) tidak berpengaruh terhadap Y.
 H_1 : X4 (pajak) berpengaruh terhadap Y.
- b. Ketentuan : (berdasarkan probabilitas) :
Jika probabilitas $< \alpha$ 0,05, H_0 : ditolak
Jika probabilitas $> \alpha$ 0,05, H_0 : diterima
- c. Kesimpulan :
Jika dari hasil perhitungan nilai t dengan SPSS $< 0,05$, H_0 : ditolak
Artinya X4 (pajak) berpengaruh terhadap Y

Untuk mengetahui apakah model regresi tersebut sudah BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), diperlukan uji asumsi dasar klasik, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heterogenitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Pengujian terhadap kenormalan variabel bebas dapat dilihat dengan adanya titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal, jika data atau titik titik tersebut menyebar tidak jauh dari diagonal, uji tersebut memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika titik titik tersebut menyebar menjauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas tidak saling berkorelasi atau apakah ada hubungan linier diantara variabel – variabel bebas, untuk mendeteksi keberadaan multikolinieritas perlu dilakukan analisis koefisien korelasi diantara variabel bebas.

Cara mendeteksi adanya multikolinieritas :

- a. menganalisis koefisien korelasi antara variabel bebas (misalnya jika ada korelasi yang sangat tinggi antara variabel bebasnya) dapat dilihat dari hasil korelasi di atas;

- b. membuat persamaan regresi antar variabel bebas. Jika persamaan regresi antar variabel bebas dimana koefisien regresinya signifikan, model regresi mengandung multikolinieritas;
- c. menganalisis r^2 , F ratio dan t hitung; dan
- d. pada SPSS dapat dilihat dari hasil *Colinearity Diagnostics*, yakni dari nilai *Eigenvalue* dan *Condition Indeks*.

Pengujian melalui SPSS (*Colinearity Diagnostics*) :

- a. Pengujian pada nilai *Eigenvalue*. Jika *Eigenvalue* mendekati nilai 0, akan terjadi multikolinieritas; dan
- b. pengujian pada *Condition Index*. Jika nilai *Condition Index* melebihi angka 15, akan terjadi gejala multikolinieritas.

3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ini terjadi karena *variance* gangguannya tidak sama untuk semua pengamatan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ini adalah dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan menggunakan uji t. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , tidak terjadi gejala heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya.

4. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar anggota dalam serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*), atau ruang (*cross section*). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

Rumus uji Durbin-Watson sbb:

$$d = \frac{\sum (e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_n^2}$$

Prosedur pengujian :

a. Menentukan formulasi hipotesis.

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_1 : ada autokorelasi positif/negatif

b. Menentukan nilai α dan nilai d tabel.

Nilai α dan nilai d tabel terdiri atas d_u dan d_l . Nilai α diambil sesuai dengan kebijakan, lalu nilai d_u dan d_l ditentukan dengan n dan k tertentu.

c. Menentukan kriteria pengujian :

1. Untuk autokorelasi positif ($0 < \rho < 1$) :

H_0 diterima jika $d > d_u$

H_0 ditolak jika $d < d_l$

Tidak ada kesimpulan jika $d_l < d < d_u$ (diperlukan observasi lanjut).

2. Untuk autokorelasi negatif.

H_0 diterima jika $(4-d) > d_u$

H_0 ditolak jika $(4-d) < d_l$

Tidak ada kesimpulan jika $d_l < (4-d) < d_u$.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN



6.1 Kesimpulan

Penelitian tentang struktur modal secara *scientific* diawali dengan paper Modigliani dan Miller (MM), penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi sampel pengamatan apakah kondisi ideal yang merupakan asumsi MM dapat dipenuhi atau tidak. Ternyata asumsi tentang pasar modal yang sempurna amat sulit dicapai oleh kondisi pasar modal yang ada pada saat ini. Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Keempat variabel bebas yang diajukan dalam penelitian ini yaitu likuiditas (*current ratio*), profitabilitas (ROI), pertumbuhan penjualan perusahaan dan pajak pendapatan perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap struktur modal, kemampuan dalam menjelaskan variansinya sebesar 17,1% .
2. Secara *partial* dari keempat variabel bebas yang diteliti, dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, hanya ada dua variabel bebas yaitu likuiditas (*current ratio*) yang berkoefisien negatif, keduanya berpengaruh signifikan terhadap struktur modal , sementara pertumbuhan dan pajak pendapatan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

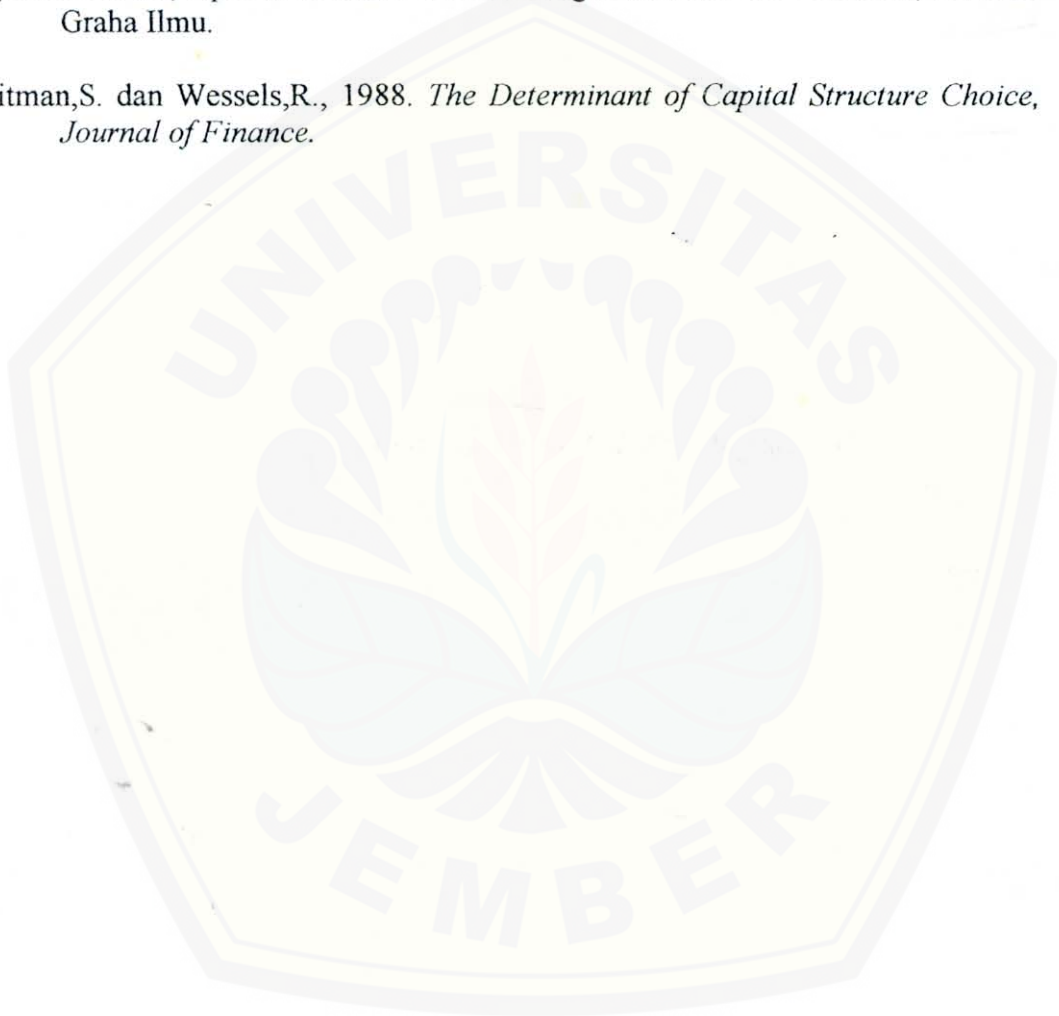
1. Dalam menentukan investasi, para investor hendaknya juga melihat tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang akan dibeli sahamnya, karena dengan tingkat hutang yang cukup tinggi, beban bunga yang ditanggung perusahaan juga besar, dikhawatirkan perusahaan akan mengalami risiko *financial* yang cukup besar.

2. Penentuan komposisi struktur modal merupakan hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena hal tersebut dapat berimplikasi terhadap nilai perusahaan. Agar komposisi struktur modal yang optimal dapat dicapai, pihak manajemen harus mempertimbangkan dengan cermat mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal.
3. Dianjurkan pada penelitian-penelitian berikutnya tentang struktur modal dapat dilakukan pada kondisi pasar modal yang mendekati sempurna atau paling tidak, dengan kondisi pasar modal yang lebih baik dari pada kondisi pasar modal saat penelitian ini dilakukan, disamping itu perlu dipertimbangkan untuk memasukkan variabel yang bersifat kualitatif, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel yang bersifat kuantitatif. Dari hasil analisis regresi berganda yang dilakukan diperoleh $R_{adjusted}$ yang sangat kecil (0,171). Hal ini berarti masih ada variabel-variabel lain yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap Struktur modal yang belum teramati.
4. Bagi para kreditur, dalam memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan, harus benar-benar mempertimbangkan bagaimana kondisi perusahaan tersebut dengan melihat ratio *financialnya*, agar terhindar dari risiko kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 1991, Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi ketiga, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Brealy, Richard A., and Stewart C. Myers, 1988, *Principles of Corporate Finance, Third Edition* McGraw-Hill International Book Company, Singapore.
- Brigham, Eugene F., 1983, *Fundamental of Financial Management*, Holf – Sanders International, Japan.
-, 1979, *Financial Management Theory and Practise*, Second Edition, The Dryden Press, USA.
- Brigham, Eugene F., and Louis C. Gapenski, 1991, *Financial Management Theory and Practise*, Sixth Edition, The Dryden Press, USA.
- Cup, Benton E., 1983, *Principles of Financial Management*, John Wiley & Sons, Inc., Canada.
- Effendi Rustam, 1993, Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal dan pengaruhnya terhadap biaya modal pada perusahaan-perusahaan farmasi yang *go public* Tesis, Universitas Airlangga Surabaya.
- Ghosh Arvin, Francis Cai and Wenhui Li, 2000, *The Determinants of Capital Structure. Journal of American Business Review*,
- Indonesian capital Market Directory 2000, Indonesian capital Market Directory 2001, Indonesian capital Market Directory 2002.*
- Kerlinger, Fred N., and Elazar J. Pedhazur, 1987, Korelasi dan Analisis Regresi Ganda, Terjemahan, Nur Cahya, Jakarta.
- Kohl, Robert W., 1987, *Financial Manajement*, Scott, Forestman and Company Glenview, Illinous London, England.
- Lukman Syamsuddin, 1985, Manajemen Keuangan Perusahaan, Cetakan Pertama, PT. Hardita, Yogyakarta.
- Maness, Terry S., 1988, Introduction to *Corporate Finance*, First Edition, MC Graw – Hill Book Company, Singapore
- Napa I. Awat dan Mulyadi Ps., 1989, Keputusan-keputusan Keuangan Perusahaan, Teori dan Hasil Pengujian Empirik, Edisi Pertama, Liberti, Yogyakarta.

- Nur'aini, 2002, Pengaruh Struktur Aktiva, Tesis, Universitas Jember, Profitabilitas, Leverage Operasi, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, Tesis, Universitas Jember.
- R. Agus Sartono, 1990, Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi, edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Syahri Alhusin, Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 for Windows, Penerbit Graha Ilmu.
- Titman,S. dan Wessels,R., 1988. *The Determinant of Capital Structure Choice*, *Journal of Finance*.



Lampiran 1

**Struktur Modal
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	Debt to Equity				
		1999	2000	2001	2002	Rata-rata
1	PT.Charoen Pokphand Ind Tbk	2,47	2,06	1,63	1,33	1,87
2	PT.Wahana phonix mandiri Tbk	6,59	0,61	0,25	0,51	1,99
3	PT. Aneka Tambang Tbk	0,42	0,44	0,33	0,28	0,37
4	PT.Internasional Nickel Indonesia Tbk	1,27	0,94	0,67	0,58	0,86
5	PT. Medco Energi Corporation	0,49	0,31	0,24	0,55	0,40
6	PT.Tambang Timah Tbk	0,25	0,29	0,29	0,30	0,28
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	1,53	1,76	2,11	1,47	1,72
8	PT.Fast Food Indonesia Tbk	1,18	1,25	1,02	0,79	1,06
9	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	3,42	3,10	2,64	3,16	3,08
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,66	1,02	1,49	0,68	0,96
11	PT. Sari Husada Tbk	0,18	0,19	0,17	0,12	0,16
12	PT.Siantar Top	0,26	0,57	0,69	0,75	0,57
13	PT.BAT Indonesia Tbk	7,50	1,13	0,81	0,72	2,54
14	PT. Gudang Garam Tbk	0,39	0,77	0,64	0,59	0,60
15	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1,10	1,23	1,28	0,89	1,12
16	PT.Century textile Industry Tbk	0,34	0,39	0,49	0,49	0,43
17	PT. Eratex Djaya ltd Tbk	4,34	6,82	5,57	4,73	5,36
18	PT. Pan Brothers Tex tbk	1,83	1,53	1,59	0,92	1,47
19	PT.Sepatu Bata Tbk	0,45	0,67	0,57	0,41	0,52
20	PT.Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	0,67	1,49	1,82	2,18	1,54
21	PT.Lautan Luas Tbk	0,77	1,02	0,96	1,27	1,01
22	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0,15	0,30	0,19	0,14	0,20
23	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	0,31	0,33	0,28	0,20	0,28
24	PT.Intan Wijaya Internasional	0,09	0,23	0,16	0,18	0,17
25	PT. Kurnia Kapuas utama Glue Industries	0,79	0,89	0,97	0,93	0,89
26	PT. Berlina Co. Ltd.Tbk	0,47	0,69	0,88	0,82	0,71
27	PT. Dynaplast Tbk	0,51	0,85	0,91	0,65	0,73
28	PT.Siwani Makmur Tbk	0,08	0,24	0,19	0,19	0,18
29	PT. Semen Gresik Tbk	1,63	1,51	1,77	1,12	1,51
30	PT.Betonjaya Tbk	4,14	1,20	0,66	0,15	1,54
31	PT. Citra TubindoTbk	0,12	0,13	0,14	0,25	0,16
32	PT.Lion Metal Works Tbk	0,28	0,25	0,17	0,15	0,21
33	PT. Kedaung Indah Can Tbk	0,61	0,71	0,63	0,60	0,64
34	PT.Komatsu Indonesia Tbk	0,20	0,09	0,12	0,12	0,13
35	PT. Astra Graphia Tbk	4,16	3,09	2,43	1,27	2,74
36	PT.Igar Jaya Tbk	0,83	1,21	1,39	0,95	1,09
37	PT.Astra Otoparts Tbk	2,14	2,13	1,13	0,75	1,54
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	0,43	0,62	0,51	0,43	0,50
39	PT.hexindo Adiperkasa Tbk	3,42	2,53	2,70	2,59	2,81
40	PT Bayer Indonesia Tbk	1,25	0,67	0,89	0,93	0,93
41	PT. Unilever Indonesia	1,00	0,58	0,58	0,53	0,67
42	PT. Mustika Ratu	0,15	0,22	0,18	0,21	0,19
43	PT.Mandom Indonesia Tbk	0,68	0,38	0,35	0,17	0,40
44	PT.Selamat Sempurna Tbk	0,36	0,82	0,71	0,68	0,64

Likwiditas / Current Ratio
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002

NO.	NAMA PERUSAHAAN	CURRENT RATIO				
		1999	2000	2001	2002	Rata-rata
1	PT.Charoen Pokphand Ind Tbk	3,51	3,40	2,11	1,66	2,67
2	PT.Wahana phonix mandiri Tbk	0,94	1,14	3,60	1,63	1,83
3	PT. Aneka Tambang Tbk	2,46	2,53	3,06	3,15	2,80
4	PT.Internasional Nickel Indonesia Tbk	0,72	1,32	1,20	1,23	1,12
5	PT. Medco Energi Corporation	2,18	2,77	2,84	2,06	2,46
6	PT.Tambang Timah Tbk	2,53	2,61	2,67	2,88	2,67
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	1,16	0,71	0,68	0,71	0,82
8	PT.Fast Food Indonesia Tbk	1,31	1,36	1,11	1,33	1,28
9	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	0,89	1,33	0,87	1,65	1,18
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	1,17	0,86	1,17	1,23	1,11
11	PT. Sari Husada Tbk	4,65	5,58	5,15	8,60	6,00
12	PT.Siantar Top	3,30	1,42	1,16	1,28	1,79
13	PT.BAT indonesia Tbk	1,20	1,97	2,42	1,88	1,87
14	PT. Gudang Garam Tbk	3,11	2,00	2,20	2,08	2,35
15	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	2,05	2,64	2,53	3,29	2,63
16	PT.Century textile Industry Tbk	5,03	3,12	1,87	1,87	2,97
17	PT. Eratex Djaya ltd Tbk	2,31	1,88	2,24	1,93	2,09
18	PT. Pan Brothers Tex tbk	1,95	2,02	1,83	2,93	2,18
19	PT.Sepatu Bata Tbk	2,73	1,94	2,11	2,63	2,35
20	PT.Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	1,74	1,26	0,96	1,04	1,25
21	PT.Lautan Luas Tbk	1,28	3,13	3,10	2,05	2,39
22	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk	5,92	3,75	7,11	13,05	7,46
23	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	3,18	3,16	3,63	4,57	3,63
24	PT.Intan Wijaya Internasional	12,30	3,55	5,00	4,54	6,35
25	PT. Kurnia Kapuas utama Glue Industries Tbk	5,29	3,64	2,33	1,87	3,28
26	PT. Berlina Co. Ltd.Tbk	2,38	2,19	1,75	2,19	2,13
27	PT. Dynapiast Tbk	1,90	1,24	0,81	1,20	1,29
28	PT.Siwani Makmur Tbk	10,50	4,29	3,14	0,52	4,61
29	PT. Semen Gresik Tbk	1,33	1,92	1,26	1,43	1,48
30	PT.Betonjaya Tbk	0,28	0,32	1,02	2,01	0,91
31	PT. Citra TubindoTbk	5,41	5,51	4,90	3,15	4,74
32	PT.Lion Metal Works Tbk	3,23	3,66	5,10	5,98	4,49
33	PT. Kedaung Indah Can Tbk	1,51	2,68	2,58	2,53	2,33
34	PT.Komatsu Indonesia Tbk	5,06	11,18	7,15	7,38	7,69
35	PT. Astra Graphia Tbk	1,57	1,83	1,80	2,70	1,98
36	PT.Igar Jaya Tbk	2,07	1,52	1,25	1,68	1,63
37	PT.Astra Otoparts Tbk	0,92	1,42	1,99	1,97	1,58
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	2,65	2,23	2,45	2,28	2,40
39	PT.hexindo Adiperkasa Tbk	2,11	2,85	1,17	1,48	1,90
40	PT.Bayer Indonesia Tbk	1,41	1,93	1,96	2,18	1,87
41	PT. Unilever Indonesia	1,61	2,12	2,13	2,27	2,03
42	PT. Mustika Ratu	5,33	4,59	4,89	4,29	4,77
43	PT.Mandom Indonesia Tbk	1,75	2,06	2,05	3,95	2,45
44	PT.Selamat Sempurna Tbk	2,72	3,33	4,33	5,37	3,94

Likwiditas / Acid test ratio
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002

NO.	NAMA PERUSAHAAN	ACID TEST RATIO				
		1999	2000	2001	2002	Rata-rata
1	PT.Charoen Pokphand Ind Tbk	2,60	2,45	1,36	1,04	1,86
2	PT.Wahana phonix mandiri Tbk	0,45	0,61	2,10	1,06	1,05
3	PT. Aneka Tambang Tbk	1,87	2,05	2,47	2,31	2,17
4	PT.Internasional Nickel Indonesia Tbk	0,36	0,86	0,66	0,75	0,66
5	PT. Medco Energi Corporation	1,81	1,41	2,49	1,77	1,87
6	PT.Tambang Timah Tbk	1,44	1,25	1,11	0,82	1,16
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	1,10	0,66	0,65	0,69	0,78
8	PT.Fast Food Indonesia Tbk	0,89	1,03	0,78	0,94	0,91
9	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	0,62	0,83	0,51	1,01	0,75
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,81	0,56	0,87	0,89	0,78
11	PT. Sari Husada Tbk	3,13	4,06	4,17	7,20	4,64
12	PT.Siantar Top	2,46	0,75	0,75	0,62	1,14
13	PT.BAT indonesia Tbk	0,18	0,19	0,36	0,34	0,27
14	PT. Gudang Garam Tbk	1,13	0,42	0,40	0,38	0,58
15	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0,69	0,58	0,55	0,78	0,65
16	PT.Century textile industry Tbk	2,80	1,68	0,90	0,90	1,57
17	PT. Eratex Djaya ltd Tbk	1,52	1,16	1,27	1,05	1,25
18	PT. Pan Brothers Tex tbk	1,61	1,60	1,61	2,17	1,75
19	PT.Sepatu Bata Tbk	0,81	0,78	0,90	1,08	0,90
20	PT.Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	0,70	0,55	0,25	0,35	0,47
21	PT.Lautan Luas Tbk	0,86	2,25	2,29	1,48	1,72
22	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk	5,40	3,28	6,31	11,20	6,55
23	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	2,35	2,16	3,09	3,58	2,79
24	PT.Intan Wijaya Internasional	11,61	3,23	4,65	4,04	5,88
25	PT. Kurnia Kapuas utama Glue Industries Tbk	4,14	2,90	1,89	1,56	2,62
26	PT. Berlina Co. Ltd.Tbk	2,24	1,62	1,37	1,63	1,71
27	PT. Dynaplast Tbk	1,61	0,92	0,60	0,92	1,01
28	PT.Siwani Makmur Tbk	8,92	3,60	1,83	0,36	3,68
29	PT. Semen Gresik Tbk	0,92	1,34	1,01	0,90	1,05
30	PT.Betonjaya Tbk	0,12	0,12	0,75	0,97	0,49
31	PT. Citra TubindoTbk	0,02	4,47	3,92	30,69	9,78
32	PT.Lion Metal Works Tbk	2,38	2,87	3,20	3,76	3,05
33	PT. Kedaung Indah Can Tbk	0,36	0,83	0,80	0,58	0,64
34	PT.Komatsu Indonesia Tbk	3,03	4,92	5,08	5,17	4,55
35	PT. Astra Graphia Tbk	0,87	1,36	1,09	2,00	1,33
36	PT.Igar Jaya Tbk	1,35	0,87	0,76	0,97	0,98
37	PT.Astra Otoparts Tbk	0,73	1,05	1,54	1,42	1,18
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	1,73	1,27	1,47	1,32	1,45
39	PT.hexindo Adiperkasa Tbk	1,20	1,67	0,73	0,87	1,12
40	PT.Bayer Indonesia Tbk	0,90	1,03	1,17	1,79	1,22
41	PT. Unilever Indonesia	1,07	1,55	1,81	1,86	1,57
42	PT. Mustika Ratu	3,99	3,71	3,80	3,24	3,69
43	PT.Mandom Indonesia Tbk	0,89	2,02	0,70	1,44	1,26
44	PT.Selamat Sempurna Tbk	1,35	1,95	2,80	3,59	2,42

Profitabilitas / ROE
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002

NO.	NAMA PERUSAHAAN	Return On Equity (ROE)				
		1999	2000	2001	2002	Rata-rata
1	PT.Charoen Pokphand Ind Tbk	0,47	0,20	0,15	0,15	0,24
2	PT.Wahana phonix mandiri Tbk	0,59	0,11	0,08	0,03	0,20
3	PT. Aneka Tambang Tbk	0,16	0,22	0,19	0,10	0,17
4	PT.Internasional Nckel Indonesia Tbk	0,03	0,11	0,01	0,04	0,05
5	PT. Medco Energi Corporation	0,08	0,17	0,16	0,17	0,15
6	PT.Tambang Timah Tbk	0,23	0,21	0,02	0,01	0,12
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	0,21	0,31	0,29	0,30	0,28
8	PT.Fast Food Indonesia Tbk	0,20	0,31	0,25	0,28	0,26
9	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	0,58	0,21	0,21	0,22	0,30
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,25	0,44	0,39	0,30	0,34
11	PT. Sari Husada Tbk	0,26	0,29	0,33	0,21	0,27
12	PT.Siantar Top	0,16	0,16	0,09	0,11	0,13
13	PT.BAT indonesia Tbk	0,27	0,15	0,28	0,29	0,25
14	PT. Gudang Garam Tbk	0,39	0,37	0,25	0,21	0,31
15	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0,46	0,27	0,23	0,32	0,32
16	PT.Century textile Industry Tbk	0,15	0,18	0,10	0,10	0,14
17	PT. Eratex Djaya ltd Tbk	0,22	0,08	0,09	0,06	0,11
18	PT. Pan Brothers Tex tbk	0,43	0,33	0,30	0,22	0,32
19	PT.Sepatu Bata Tbk	0,48	0,51	0,45	0,32	0,44
20	PT.Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	0,07	0,11	0,09	0,09	0,09
21	PT.Lautan Luas Tbk	0,08	0,08	0,13	0,05	0,08
22	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0,14	0,14	0,10	0,02	0,10
23	PT. Ekadharma Tape Industries tbk	0,30	0,14	0,13	0,13	0,17
24	PT.Intan Wijaya Internasional	0,18	0,16	0,16	0,04	0,14
25	PT. Kurnia Kapuas utama Glue Industries Tbk	0,11	0,08	0,03	(0,01)	0,05
26	PT. Berlina Co. Ltd.Tbk	0,26	0,24	0,32	0,21	0,26
27	PT. Dynaplast Tbk	0,14	0,14	0,13	0,15	0,14
28	PT.Siwani Makmur Tbk	0,06	0,13	0,05	0,02	0,06
29	PT. Semen Gresik Tbk	0,09	0,12	0,10	0,08	0,10
30	PT.Betonjaya Tbk	0,03	0,03	0,06	0,11	0,06
31	PT. Citra TubindoTbk	0,05	0,01	0,03	0,02	0,03
32	PT.Lion Metal Works Tbk	0,10	0,15	0,14	0,13	0,13
33	PT. Kedaung Indah Can Tbk	0,07	0,14	0,07	(0,02)	0,06
34	PT.Komatsu Indonesia Tbk	0,27	0,27	0,10	0,07	0,18
35	PT. Astra Graphia Tbk	0,30	0,08	0,11	0,22	0,18
36	PT.lgar Jaya Tbk	0,31	0,20	0,08	0,15	0,18
37	PT.Astra Otoparts Tbk	0,36	0,19	0,31	0,25	0,27
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	0,36	0,15	0,05	0,06	0,15
39	PT.hexindo Adiperkasa Tbk	0,91	0,27	0,28	0,22	0,42
40	PT.Bayer Indonesia Tbk	0,31	0,30	0,12	0,45	0,30
41	PT. Unilever Indonesia	0,59	0,57	0,51	0,48	0,54
42	PT. Mustika Ratu	0,11	0,14	0,15	0,09	0,12
43	PT.Mandom Indonesia Tbk	0,31	0,22	0,18	0,19	0,22
44	PT.Selamat Sempurna Tbk	0,18	0,20	0,17	0,12	0,17

Profitabilitas / ROI
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002

NO.	NAMA PERUSAHAAN	Return On Investment (ROI)				
		1999	2000	2001	2002	Rata-rata
1	PT.Charoen Pokphand Ind Tbk	0,14	0,06	0,06	0,06	0,08
2	PT.Wahana phonix mandiri Tbk	0,08	0,07	0,06	0,02	0,06
3	PT. Aneka Tambang Tbk	0,11	0,15	0,14	0,08	0,12
4	PT.Internasional Nckel Indonesia Tbk	0,02	0,06	0,01	0,02	0,03
5	PT. Medco Energi Corporation	0,05	0,13	0,13	0,11	0,11
6	PT.Tambang Timah Tbk	0,18	0,16	0,02	0,01	0,09
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	0,08	0,11	0,09	0,12	0,10
8	PT.Fast Food Indonesia Tbk	0,09	0,14	0,12	0,15	0,13
9	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	0,13	0,05	0,06	0,05	0,07
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,15	0,22	0,22	0,18	0,19
11	PT. Sari Husada Tbk	0,22	0,24	0,28	0,19	0,23
12	PT.Siantar Top	0,13	0,10	0,06	0,06	0,09
13	PT.BAT indonesia Tbk	0,03	0,07	0,16	0,17	0,11
14	PT. Gudang Garam Tbk	0,28	0,21	0,16	0,14	0,19
15	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0,22	0,12	0,10	0,17	0,15
16	PT.Century textile Industry Tbk	0,11	0,13	0,07	0,07	0,10
17	PT. Eratex Djaya ltd Tbk	0,04	0,01	0,01	0,01	0,02
18	PT. Pan Brothers Tex tbk	0,15	0,13	0,11	0,11	0,13
19	PT.Sepatu Bata Tbk	0,33	0,30	0,28	0,23	0,29
20	PT.Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	0,04	0,05	0,03	0,03	0,04
21	PT.Lautan Luas Tbk	0,04	0,04	0,06	0,02	0,04
22	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0,12	0,13	0,08	0,02	0,09
23	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	0,23	0,10	0,10	0,11	0,13
24	PT.Intan Wijaya Internasional	0,17	0,13	0,14	0,03	0,12
25	PT. Kurnia Kapuas utama Glue Industries Tbk	0,06	0,04	0,02	(0,01)	0,03
26	PT. Berlina Co. Ltd.Tbk	0,18	0,14	0,17	0,12	0,15
27	PT. Dynaplast Tbk	0,10	0,07	0,07	0,09	0,08
28	PT.Siwani Makmur Tbk	0,06	0,11	0,04	0,01	0,05
29	PT. Semen Gresik Tbk	0,03	0,05	0,04	0,04	0,04
30	PT.Betonjaya Tbk	0,01	0,01	0,04	0,09	0,04
31	PT. Citra TubindoTbk	0,04	0,00	0,02	0,02	0,02
32	PT.Lion Metal Works Tbk	0,08	0,12	0,12	0,11	0,11
33	PT. Kedaung Indah Can Tbk	0,04	0,08	0,04	(0,02)	0,04
34	PT.Komatsu Indonesia Tbk	0,22	0,25	0,09	0,06	0,16
35	PT. Astra Graphia Tbk	0,06	0,02	0,03	0,10	0,05
36	PT.Igar Jaya Tbk	0,17	0,09	0,03	0,08	0,09
37	PT.Astra Otoparts Tbk	0,11	0,06	0,14	0,14	0,11
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	0,25	0,09	0,03	0,04	0,10
39	PT.hexindo Adiperkasa Tbk	0,21	0,08	0,08	0,06	0,11
40	PT.Bayer Indonesia Tbk	0,14	0,18	0,06	0,23	0,15
41	PT. Unilever Indonesia	0,29	0,36	0,33	0,32	0,33
42	PT. Mustika Ratu	0,09	0,11	0,12	0,07	0,10
43	PT.Mandom Indonesia Tbk	0,18	0,16	0,13	0,16	0,16
44	PT.Selamat Sempurna Tbk	0,13	0,11	0,10	0,07	0,10

**Tingkat Pertumbuhan
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	Tingkat Pertumbuhan				
		1999	2000	2001	2002	Rata-rata
1	PT.Charoen Pokphand Ind Tbk	0,41	0,21	0,22	0,11	0,24
2	PT.Wahana phonix mandiri Tbk	0,76	1,63	0,09	0,07	0,64
3	PT. Aneka Tambang Tbk	(0,05)	0,62	0,11	(0,01)	0,17
4	PT.Internasional Nckel Indonesia Tbk	0,27	1,59	(0,20)	(0,07)	0,40
5	PT. Medco Energi Corporation	(0,11)	0,91	0,27	(0,05)	0,26
6	PT.Tambang Timah Tbk	(0,17)	(0,03)	0,14	(0,15)	(0,05)
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	0,14	0,34	0,44	0,29	0,30
8	PT.Fast Food Indonesia Tbk	0,40	0,21	0,41	0,20	0,30
9	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	0,31	0,10	0,15	0,12	0,17
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	0,36	0,25	0,12	(0,05)	0,17
11	PT. Sari Husada Tbk	0,78	0,41	0,54	0,10	0,46
12	PT.Siantar Top	0,49	0,84	0,19	0,21	0,43
13	PT.BAT indonesia Tbk	0,18	(0,14)	(0,18)	1,23	0,27
14	PT. Gudang Garam Tbk	0,27	0,18	0,20	0,17	0,20
15	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	0,59	0,35	0,40	0,08	0,36
16	PT.Century textile Industry Tbk	1,11	(0,22)	0,19	0,01	0,27
17	PT. Eratex Djaya ltd Tbk	(0,27)	0,30	0,11	(0,27)	(0,04)
18	PT. Pan Brothers Tex tbk	0,06	0,44	0,19	0,04	0,18
19	PT.Sepatu Bata Tbk	0,58	0,28	0,11	0,01	0,25
20	PT.Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	0,54	0,20	0,20	(0,01)	0,23
21	PT.Lautan Luas Tbk	0,06	0,29	0,27	0,07	0,17
22	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk	(0,34)	(0,01)	0,24	(0,26)	(0,09)
23	PT. Ekadharma Tape Industries tbk	(0,11)	(0,12)	(0,02)	(0,05)	(0,07)
24	PT.Intan Wijaya Internasional	0,02	(0,14)	0,27	(0,15)	(0,00)
25	PT. Kurnia Kapuas utama Glue Industries Tbk	(0,39)	0,08	0,08	(0,07)	(0,07)
26	PT. Berlina Co. Ltd.Tbk	0,29	0,35	0,35	0,07	0,26
27	PT. Dynaplast Tbk	0,31	0,56	0,25	0,16	0,32
28	PT.Siwani Makmur Tbk	0,16	0,79	0,14	(0,10)	0,25
29	PT. Semen Gresik Tbk	0,34	0,16	0,30	0,11	0,23
30	PT.Betonjaya Tbk	(0,29)	(0,08)	0,11	0,12	(0,04)
31	PT. Citra TubindoTbk	(0,49)	0,29	0,69	0,07	0,14
32	PT.Lion Metal Works Tbk	(0,11)	0,43	0,13	0,25	0,18
33	PT. Kedaung Indah Can Tbk	(0,25)	0,05	(0,08)	(0,10)	(0,09)
34	PT.Komatsu Indonesia Tbk	0,20	0,57	(0,29)	0,14	0,15
35	PT. Astra Graphia Tbk	0,03	(0,53)	0,12	0,16	(0,05)
36	PT.Igar Jaya Tbk	0,46	0,26	0,14	0,19	0,26
37	PT.Astra Otoparts Tbk	0,26	0,35	(0,00)	(0,02)	0,15
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	0,03	(0,04)	0,15	(0,05)	0,02
39	PT.hexindo Adiperkasa Tbk	(0,25)	0,11	0,26	0,04	0,04
40	PT.Bayer Indonesia Tbk	0,20	(0,07)	0,07	(0,12)	0,02
41	PT. Unilever Indonesia	0,32	0,17	0,23	0,17	0,22
42	PT. Mustika Ratu	0,40	0,29	0,17	0,11	0,24
43	PT.Mandom Indonesia Tbk	0,42	0,25	0,13	0,10	0,23
44	PT.Selamat Sempurna Tbk	0,03	0,40	0,12	0,07	0,15

Pajak (In)
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002

NO.	NAMA PERUSAHAAN	Pajak (rupiah)				
		1999	2000	2001	2002	Rata-rata
1	PT.Charoen Pokphand Ind Tbk	11.81	11.17	10.85	10.99	11.2.
2	PT.Wahana phonix mandiri Tbk	6.11	7.56	7.72	6.49	6.97.
3	PT. Aneka Tambang Tbk	11.36	12.01	11.89	11.24	11.62.
4	PT.Internasional Nckel Indonesia Tbk	11.18	12.76	10.52	11.70	11.54.
5	PT. Medco Energi Corporation	12.47	13.43	13.57	13.47	13.24.
6	PT.Tambang Timah Tbk	12.02	12.00	11.15	10.68	11.46.
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	9.09	9.75	9.98	10.32	9.78.
8	PT.Fast Food Indonesia Tbk	8.41	8.86	9.12	9.53	8.98.
9	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	13.47	13.07	12.80	13.12	13.11.
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	10.20	10.60	10.81	10.55	10.54.
11	PT. Sari Husada Tbk	10.54	10.95	11.43	11.23	11.04.
12	PT.Siantar Top	9.08	9.56	9.21	9.47	9.33.
13	PT.BAT indonesia Tbk	10.36	9.81	10.27	10.88	10.33.
14	PT. Gudang Garam Tbk	13.69	13.75	13.71	13.73	13.72.
15	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	13.34	13.15	13.49	13.67	13.41.
16	PT.Century textile Industry Tbk	8.89	9.36	9.36	9.15	9.19.
17	PT. Eratex Djaya ltd Tbk	8.80	8.34	8.63	8.37	8.54.
18	PT. Pan Brothers Tex tbk	6.28	8.71	8.88	8.86	8.18.
19	PT.Sepatu Bata Tbk	10.07	10.28	10.30	10.06	10.18.
20	PT.Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	8.11	8.60	8.47	8.55	8.43.
21	PT.Lautan Luas Tbk	10.95	9.32	9.87	8.78	9.73.
22	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk	8.43	8.88	8.26	5.81	7.84.
23	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	8.24	7.65	7.57	7.70	7.79.
24	PT.Intan Wijaya Internasional	8.89	9.05	8.98	7.56	8.62.
25	PT. Kurnia Kapuas utama Glue Industries Tbk	8.94	8.75	8.63	6.79	8.28.
26	PT. Berlina Co. Ltd.Tbk	9.62	9.70	9.52	9.57	9.6.
27	PT. Dynaplast Tbk	9.46	9.87	9.84	10.20	9.84.
28	PT.Siwani Makmur Tbk	6.24	8.80	8.27	7.73	7.76.
29	PT. Semen Gresik Tbk	11.85	11.55	11.70	11.85	11.74.
30	PT.Betonjaya Tbk	4.26	5.27	5.83	4.51	4.97.
31	PT. Citra TubindoTbk	9.06	9.14	8.65	7.69	8.64.
32	PT.Lion Metal Works Tbk	8.24	8.60	8.45	8.63	8.48.
33	PT. Kedaung Indah Can Tbk	8.72	8.89	8.62	7.83	8.52.
34	PT.Komatsu Indonesia Tbk	10.90	11.01	9.95	9.61	10.37.
35	PT. Astra Graphia Tbk	9.06	10.92	8.92	10.46	9.84.
36	PT.Igar Jaya Tbk	9.91	9.80	8.69	9.49	9.47.
37	PT.Astra Otoparts Tbk	11.75	11.76	11.47	11.24	11.56.
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	10.54	9.68	8.62	9.04	9.47.
39	PT.hexindo Adiperkasa Tbk	9.93	9.55	9.91	9.83	9.8.
40	PT.Bayer Indonesia Tbk	9.96	10.61	7.30	11.24	9.78.
41	PT. Unilever Indonesia	12.43	12.70	12.83	12.94	12.72.
42	PT. Mustika Ratu	8.87	9.38	9.42	9.06	9.18.
43	PT.Mandom Indonesia Tbk	9.87	10.04	9.91	10.16	9.99.
44	PT.Selamat Sempurna Tbk	10.08	10.47	10.23	10.01	10.2

Pajak (Rupiah)
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002

NO.	NAMA PERUSAHAAN	Pajak (rupiah)				Rata-rata
		1999	2000	2001	2002	
1	PT.Charoen Pokphand Ind Tbk	134.790	70.738	51.780	58.991	79.075
2	PT.Wahana phonix mandiri Tbk	450	1.913	2.263	660	1.322
3	PT. Aneka Tambang Tbk	85.449	164.741	145.693	76.233	118.029
4	PT.Internasional Nckel Indonesia Tbk	71.788	347.934	36.964	119.975	144.165
5	PT. Medco Energi Corporation	261.627	679.564	779.050	710.266	607.627
6	PT.Tambang Timah Tbk	166.460	162.261	69.387	43.328	110.359
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	8.839	17.229	21.496	30.241	19.451
8	PT.Fast Food Indonesia Tbk	4.482	7.077	9.119	13.793	8.618
9	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk	705.238	472.775	361.130	496.343	508.872
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	26.894	40.075	49.470	38.330	38.692
11	PT. Sari Husada Tbk	37.690	56.766	92.361	75.421	65.560
12	PT.Siantar Top	8.800	14.147	9.964	12.904	11.454
13	PT.BAT Indonesia Tbk	31.606	18.154	28.987	53.015	32.941
14	PT. Gudang Garam Tbk	879.975	939.180	897.730	919.819	909.176
15	PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	619.253	512.926	718.596	864.772	678.887
16	PT.Century textile Industry Tbk	7.274	11.587	11.587	9.420	9.967
17	PT. Eratex Djaya ltd Tbk	6.665	4.207	5.602	4.298	5.193
18	PT. Pan Brothers Tex tbk	532	6.061	7.178	7.024	5.199
19	PT.Sepatu Bata Tbk	23.556	29.254	29.657	23.406	26.468
20	PT.Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	3.335	5.421	4.771	5.163	4.673
21	PT.Lautan Luas Tbk	56.672	11.109	19.310	6.526	23.404
22	PT.Duta Pertiwi Nusantara Tbk	4.570	7.212	3.869	333	3.996
23	PT. Ekadharma Tape Industries tbk	3.808	2.106	1.941	2.200	2.514
24	PT.Intan Wijaya Internasional	7.270	8.542	7.945	1.922	6.420
25	PT. Kurnia Kapuas utama Glue Industries Tbk	7.642	6.339	5.612	893	5.122
26	PT. Berlina Co. Ltd.Tbk	15.059	16.358	13.697	14.293	14.852
27	PT. Dynapiast Tbk	12.892	19.344	18.769	26.893	19.475
28	PT.Siwani Makmur Tbk	512	6.646	3.903	2.275	3.334
29	PT. Semen Gresik Tbk	139.883	103.418	120.794	140.538	126.158
30	PT.Betonjaya Tbk	71	195	339	91	174
31	PT. Citra TubindoTbk	8.562	9.360	5.704	2.192	6.454
32	PT.Lion Metal Works Tbk	3.776	5.418	4.697	5.570	4.865
33	PT. Kedaung Indah Can Tbk	6.129	7.269	5.519	2.523	5.360
34	PT.Komatsu Indonesia Tbk	54.265	60.718	21.026	14.861	37.718
35	PT. Astra Graphia Tbk	8.638	55.373	7.451	34.847	26.577
36	PT.Igar Jaya Tbk	20.052	18.082	5.951	13.234	14.330
37	PT.Astra Otoparts Tbk	126.259	128.390	96.000	76.492	106.785
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	37.826	16.068	5.564	8.449	16.977
39	PT.hexindo Adiperkasa Tbk	20.451	13.998	20.190	18.574	18.303
40	PT.Bayer Indonesia Tbk	21.192	40.374	1.476	76.085	34.782
41	PT. Unilever Indonesia	249.895	328.181	371.401	417.964	341.860
42	PT. Mustika Ratu	7.148	11.870	12.321	8.601	9.985
43	PT.Mandom Indonesia Tbk	19.299	22.982	20.083	25.737	22.025
44	PT.Selamat Sempurna Tbk	23.788	35.093	27.854	22.348	27.271

Penjualan (jutaan rupiah)
Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002

NO.	NAMA PERUSAHAAN	Penjualan				Rata-rata
		1999	2000	2001	2002	
1	PT. Charoen Pokphand Ind Tbk	2.378.746,00	2.877.121,00	3.513.123,00	3.910.298,00	3.169.822,00
2	PT. Wahana phonix mandiri Tbk	34.783,00	91.394,00	99.486,00	106.726,00	83.097,25
3	PT. Aneka Tambang Tbk	966.145,00	1.566.309,00	1.735.224,00	1.711.399,00	1.494.769,25
4	PT. Internasional Nikel Indonesia Tbk	1.486.875,00	3.853.419,00	3.082.498,00	2.873.380,00	2.824.043,00
5	PT. Medco Energi Corporation	1.628.590,00	3.118.297,00	3.957.343,00	3.765.422,00	3.117.413,00
6	PT. Tambang Timah Tbk	1.694.839,00	1.636.994,00	1.867.247,00	1.581.028,00	1.695.027,00
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	410.793,00	550.584,00	793.652,00	1.021.899,00	694.232,00
8	PT. Fast Food Indonesia Tbk	349.450,00	422.698,00	593.904,00	715.230,00	520.320,50
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	11.548.599,00	12.702.239,00	14.644.598,00	16.466.285,00	13.840.430,25
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	407.248,00	508.249,00	569.921,00	542.394,00	506.953,00
11	PT. Sari Husada Tbk	428.771,00	606.242,00	932.942,00	1.021.851,00	747.451,50
12	PT. Siantar Top	236.196,00	434.448,00	518.463,00	627.774,00	454.1220,25
13	PT. BAT Indonesia Tbk	1.015.354,00	874.202,00	713.986,00	1.589.714,00	1.048.314,00
14	PT. Gudang Garam Tbk	12.694.035,00	14.964.674,00	17.970.450,00	20.939.084,00	16.642.203,25
15	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	7.412.032,00	10.029.401,00	14.066.515,00	15.128.664,00	11.659.153,00
16	PT. Century textile Industry Tbk	276.478,00	215.324,00	256.761,00	260.589,00	252.288,00
17	PT. Eratex Diya Ild Tbk	347.991,00	451.287,00	500.693,00	363.804,00	415.943,75
18	PT. Pan Brothers Tex tbk	167.697,00	241.769,00	287.978,00	300.118,00	249.390,50
19	PT. Sepatu Bata Tbk	266.722,00	368.042,00	407.888,00	411.028,00	368.420,00
20	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	266.143,00	320.457,00	383.921,00	380.047,00	337.642,00
21	PT. Lautan Luas Tbk	636.978,00	820.805,00	1.039.517,00	1.113.638,00	902.734,50
22	PT. Duta Peristiwa Nusantara Tbk	64.722,00	63.799,00	79.163,00	58.302,00	66.496,50
23	PT. Ekadharna Tape Industries tbk	92.973,00	82.040,00	80.344,00	76.514,00	82.967,75
24	PT. Intan Wijaya Internasional	91.722,00	79.187,00	100.389,00	84.970,00	89.067,00
25	PT. Kurnia Kapuas utama Glue Industries Tbk	158.596,00	171.451,00	185.836,00	172.152,00	172.208,75
26	PT. Berlina Co. Ltd. Tbk	116.377,00	156.837,00	211.670,00	225.910,00	177.598,50
27	PT. Dynaplast Tbk	196.813,00	307.882,00	383.641,00	446.215,00	333.637,75
28	PT. Siwani Makmur Tbk	37.483,00	67.042,00	76.730,00	69.223,00	62.619,50
29	PT. Semen Gresik Tbk	3.091.660,00	3.596.410,00	4.659.202,00	5.177.273,00	4.131.136,25
30	PT. Betonjaya Tbk	17.925,00	16.494,00	18.284,00	20.443,00	18.286,50
31	PT. Citra Tubindo Tbk	160.382,00	207.189,00	350.019,07	375.934,66	273.381,18
32	PT. Lion Metal Works Tbk	41.381,00	59.093,00	66.834,00	83.535,00	62.710,75
33	PT. Kedang Indah Can Tbk	121.659,00	127.806,00	117.678,00	105.784,00	118.231,75
34	PT. Komatsu lIndonesia Tbk	549.606,00	862.349,00	615.893,00	702.008,00	682.464,00
35	PT. Astra Graphia Tbk	1.340.300,00	634.622,00	713.680,00	829.488,00	879.922,50
36	PT. Igar Jaya Tbk	229.194,00	289.378,00	329.410,00	390.586,00	309.642,00
37	PT. Astra Otoparts Tbk	1.560.279,00	2.101.172,00	2.097.454,00	2.063.493,00	1.955.599,50
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	535.114,00	515.664,00	593.046,00	563.247,00	551.767,75
39	PT. hexindo Adiperkasa Tbk	349.929,00	388.375,00	489.128,00	507.874,00	433.826,50
40	PT. Bayer Indonesia Tbk	669.380,00	622.851,00	665.824,00	584.924,00	635.744,75
41	PT. Unilever Indonesia	4.167.393,00	4.870.972,00	6.012.611,00	7.015.181,00	5.516.539,25
42	PT. Mustika Ratu	150.957,00	194.280,00	228.275,00	252.977,00	206.622,25
43	PT. Mandor Indonesia Tbk	372.228,00	465.440,00	527.623,00	582.748,00	487.041,50

Hasil Tabulasi Data
Perusahaan - perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ
Periode 1999 - 2002

Tahun	Nama Perush	Struktur Modal	Current Ratio	Acid Test Ratio	ROE	ROI	growth	Pajak
1999	1	2.47	3.51	2.60	0.47	0.14	0.41	11.81
	2	6.59	0.94	0.45	0.59	0.08	0.76	6.11
	3	0.42	2.46	1.87	0.16	0.11	-0.05	11.36
	4	1.27	0.72	0.36	0.03	0.02	0.27	11.18
	5	0.49	2.18	1.81	0.08	0.05	-0.11	12.47
	6	0.25	2.53	1.44	0.23	0.18	-0.17	12.02
	7	1.53	1.16	1.10	0.21	0.08	0.14	9.09
	8	1.18	1.31	0.89	0.20	0.09	0.40	8.41
	9	3.42	0.89	0.62	0.58	0.13	0.31	13.47
	10	0.66	1.17	0.81	0.25	0.15	0.36	10.20
	11	0.18	4.65	3.13	0.26	0.22	0.78	10.54
	12	0.26	3.30	2.46	0.16	0.13	0.49	9.08
	13	7.50	1.20	0.18	0.27	0.03	0.18	10.36
	14	0.39	3.11	1.13	0.39	0.28	0.27	13.69
	15	1.10	2.05	0.69	0.46	0.22	0.59	13.34
	16	0.34	5.03	2.80	0.15	0.11	0.11	8.89
	17	4.34	2.31	1.52	0.22	0.04	-0.27	8.80
	18	1.83	1.95	1.61	0.43	0.15	0.06	6.28
	19	0.45	2.73	0.81	0.48	0.33	0.58	10.07
	20	0.67	1.74	0.70	0.07	0.04	0.54	8.11
	21	0.77	1.28	0.86	0.08	0.04	0.06	10.95
	22	0.15	5.92	5.40	0.14	0.12	-0.34	8.43
	23	0.31	3.18	2.35	0.30	0.23	-0.11	8.24
	24	0.09	12.30	11.61	0.18	0.17	0.02	8.89
	25	0.79	5.29	4.14	0.11	0.06	-0.39	8.94
	26	0.47	2.38	2.24	0.26	0.18	0.29	9.62
	27	0.51	1.90	1.61	0.14	0.10	0.31	9.46
	28	0.08	10.50	8.92	0.06	0.06	0.16	6.24
	29	1.63	1.33	0.92	0.09	0.03	0.34	11.85
	30	4.14	0.28	0.12	0.03	0.01	-0.29	4.26
	31	0.12	5.41	0.02	0.05	0.04	-0.49	9.06
	32	0.28	3.23	2.38	0.10	0.08	-0.11	8.24
	33	0.61	1.51	0.36	0.07	0.04	-0.25	8.72
	34	0.20	5.06	3.03	0.27	0.22	0.20	10.90
	35	4.16	1.57	0.87	0.30	0.06	0.03	9.06
	36	0.83	2.07	1.33	0.31	0.17	0.46	9.91
	37	2.14	0.92	0.73	0.36	0.11	0.26	11.75
	38	0.43	2.65	1.73	0.36	0.25	0.03	10.54
	39	3.42	2.11	1.20	0.91	0.21	-0.25	9.93
	40	1.25	1.41	0.90	0.31	0.14	0.20	9.96
	41	1.00	1.61	1.07	0.59	0.29	0.32	12.43
	42	0.15	5.33	3.99	0.11	0.09	0.40	8.87
	43	0.68	1.75	0.89	0.31	0.18	0.42	9.87
	44	0.36	2.72	1.35	0.18	0.13	0.03	10.08
	45	2.06	3.40	2.45	0.20	0.06	0.21	11.17
	46	0.61	1.14	0.61	0.11	0.07	1.63	7.56
	47	0.44	2.53	2.05	0.22	0.15	0.62	12.01
	48	0.94	1.32	0.86	0.11	0.06	1.59	12.76
	49	0.31	2.77	1.41	0.17	0.13	0.91	13.43
	50	0.29	2.61	1.25	0.21	0.16	-0.03	12.00
	51	1.76	0.71	0.66	0.31	0.11	0.34	9.75
	52	1.25	1.36	1.03	0.31	0.14	0.21	8.86
	53	3.10	1.33	0.83	0.21	0.05	0.10	13.07
	54	1.02	0.86	0.56	0.44	0.22	0.25	10.60
	55	0.19	5.58	4.06	0.29	0.24	0.41	10.95

56	0.57	1.42	0.75	0.16	0.10	0.84	9.56
57	1.13	1.97	0.19	0.15	0.07	-0.14	9.81
58	0.77	2.00	0.42	0.37	0.21	0.18	13.75
59	1.23	2.64	0.58	0.27	0.12	0.35	13.15
60	0.39	3.12	1.68	0.18	0.13	-0.22	9.36
61	6.82	1.88	1.16	0.08	0.01	0.30	8.34
62	1.53	2.02	1.60	0.33	0.13	0.44	8.71
63	0.67	1.94	0.78	0.51	0.30	0.28	10.28
64	1.49	1.26	0.55	0.11	0.05	0.20	8.60
65	1.02	3.13	2.25	0.08	0.04	0.29	9.32
66	0.30	3.75	3.28	0.14	0.13	-0.01	8.88
67	0.33	3.16	2.16	0.14	0.10	-0.12	7.65
68	0.23	3.55	3.23	0.16	0.13	-0.14	9.05
69	0.89	3.64	2.90	0.08	0.04	0.03	8.75
70	0.69	2.19	1.62	0.24	0.14	0.35	9.70
71	0.85	1.24	0.92	0.14	0.07	0.56	9.87
72	0.24	4.29	3.60	0.13	0.11	0.79	8.80
73	1.51	1.92	1.34	0.12	0.05	0.16	11.55
74	1.20	0.32	0.12	0.03	0.01	-0.08	5.27
75	0.13	5.51	4.47	0.01	0.00	0.29	9.14
76	0.25	3.66	2.87	0.15	0.12	0.43	8.60
77	0.71	2.68	0.83	0.14	0.08	0.05	8.89
78	0.09	11.18	4.92	0.27	0.25	0.57	11.01
79	3.09	1.83	1.36	0.08	0.02	-0.53	10.92
80	1.21	1.52	0.87	0.20	0.09	0.26	9.80
81	2.13	1.42	1.05	0.19	0.06	0.35	11.76
82	0.62	2.23	1.27	0.15	0.09	-0.04	9.68
83	2.53	2.85	1.67	0.27	0.08	0.11	9.55
84	0.67	1.93	1.03	0.30	0.18	-0.07	10.61
85	0.58	2.12	1.55	0.57	0.36	0.17	12.70
86	0.22	4.59	3.71	0.14	0.11	0.29	9.38
87	0.38	2.06	2.02	0.22	0.16	0.25	10.04
88	0.82	3.33	1.95	0.20	0.11	0.40	10.47
89	1.63	2.11	1.36	0.15	0.06	0.22	10.85
90	0.25	3.60	2.10	0.08	0.06	0.09	7.72
91	0.33	3.06	2.47	0.19	0.14	0.11	11.89
92	0.67	1.20	0.66	0.01	0.01	-0.20	10.52
93	0.24	2.84	2.49	0.16	0.13	0.27	13.57
94	0.29	2.67	1.11	0.02	0.02	0.14	11.15
95	2.11	0.68	0.65	0.29	0.09	0.44	9.98
96	1.02	1.11	0.78	0.25	0.12	0.41	9.12
97	2.64	0.87	0.51	0.21	0.06	0.15	12.80
98	1.49	1.17	0.87	0.39	0.22	0.12	10.81
99	0.17	5.15	4.17	0.33	0.28	0.54	11.43
100	0.69	1.16	0.75	0.09	0.06	0.19	9.21
101	0.81	2.42	0.36	0.28	0.16	-0.18	10.27
102	0.64	2.20	0.40	0.25	0.16	0.20	13.71
103	1.28	2.53	0.55	0.23	0.10	0.40	13.49
104	0.49	1.87	0.90	0.10	0.07	0.19	9.36
105	5.57	2.24	1.27	0.09	0.01	0.11	8.63
106	1.59	1.83	1.61	0.30	0.11	0.19	8.88
107	0.57	2.11	0.90	0.45	0.28	0.11	10.30
108	1.82	0.96	0.25	0.09	0.03	0.20	8.47
109	0.96	3.10	2.29	0.13	0.06	0.27	9.87
110	0.19	7.11	6.31	0.10	0.08	0.24	8.26
111	0.28	3.63	3.09	0.13	0.10	-0.02	7.57
112	0.16	5.00	4.65	0.16	0.14	0.27	8.98
113	0.97	2.33	1.89	0.03	0.02	0.08	8.63
114	0.88	1.75	1.37	0.32	0.17	0.35	9.52
115	0.91	0.81	0.60	0.13	0.07	0.25	9.84
116	0.19	3.14	1.83	0.05	0.04	0.14	8.27
117	1.77	1.26	1.01	0.10	0.04	0.30	11.70

2000

2001

118	0.66	1.02	0.75	0.06	0.04	0.11	5.83
119	0.14	4.90	3.92	0.03	0.02	0.69	8.65
120	0.17	5.10	3.20	0.14	0.12	0.13	8.45
121	0.63	2.58	0.80	0.07	0.04	-0.08	8.62
122	0.12	7.15	5.08	0.10	0.09	-0.29	9.95
123	2.43	1.80	1.09	0.11	0.03	0.12	8.92
124	1.39	1.25	0.76	0.08	0.03	0.14	8.69
125	1.13	1.99	1.54	0.31	0.14	0.00	11.47
126	0.51	2.45	1.47	0.05	0.03	0.15	8.62
127	2.70	1.17	0.73	0.28	0.08	0.26	9.91
128	0.89	1.96	1.17	0.12	0.06	0.07	7.30
129	0.58	2.13	1.81	0.51	0.33	0.23	12.83
130	0.18	4.89	3.80	0.15	0.12	0.17	9.42
131	0.35	2.05	0.70	0.18	0.13	0.13	9.91
132	0.71	4.33	2.80	0.17	0.10	0.12	10.23
133	1.33	1.66	1.04	0.15	0.06	0.11	10.99
134	0.51	1.63	1.06	0.03	0.02	0.07	6.49
135	0.28	3.15	2.31	0.10	0.08	-0.01	11.24
136	0.58	1.23	0.75	0.04	0.02	-0.07	11.70
137	0.55	2.06	1.77	0.17	0.11	-0.05	13.47
138	0.30	2.88	0.82	0.01	0.01	-0.15	10.68
139	1.47	0.71	0.69	0.30	0.12	0.29	10.32
140	0.79	1.33	0.94	0.28	0.15	0.20	9.53
141	3.16	1.65	1.01	0.22	0.05	0.12	13.12
142	0.68	1.23	0.89	0.30	0.18	-0.05	10.55
143	0.12	8.60	7.20	0.21	0.19	0.10	11.23
144	0.75	1.28	0.62	0.11	0.06	0.21	9.47
145	0.72	1.88	0.34	0.29	0.17	1.23	10.88
146	0.59	2.08	0.38	0.21	0.14	0.17	13.73
147	0.89	3.29	0.78	0.32	0.17	0.08	13.67
148	0.49	1.87	0.90	0.10	0.07	0.01	9.15
149	4.73	1.93	1.05	0.06	0.01	-0.27	8.37
150	0.92	2.93	2.17	0.22	0.11	0.04	8.86
151	0.41	2.63	1.08	0.32	0.23	0.01	10.06
152	2.18	1.04	0.35	0.09	0.03	-0.01	8.55
153	1.27	2.05	1.48	0.05	0.02	0.07	8.78
154	0.14	13.05	11.20	0.02	0.02	-0.26	5.81
155	0.20	4.57	3.58	0.13	0.11	-0.05	7.70
156	0.18	4.54	4.04	0.04	0.03	-0.15	7.56
157	0.93	1.87	1.56	-0.01	-0.01	-0.07	6.79
158	0.82	2.19	1.63	0.21	0.12	0.07	9.57
159	0.65	1.20	0.92	0.15	0.09	0.16	10.20
160	0.19	0.52	0.36	0.02	0.01	-0.10	7.73
161	1.12	1.43	0.90	0.08	0.04	0.11	11.85
162	0.15	2.01	0.97	0.11	0.09	0.12	4.51
163	0.25	3.15	2.35	0.02	0.02	0.07	7.69
164	0.15	5.98	3.76	0.13	0.11	0.25	8.63
165	0.60	2.53	0.58	-0.02	-0.02	-0.10	7.83
166	0.12	7.38	5.17	0.07	0.06	0.14	9.61
167	1.27	2.70	2.00	0.22	0.10	0.16	10.46
168	0.95	1.68	0.97	0.15	0.08	0.19	9.49
169	0.75	1.97	1.42	0.25	0.14	-0.02	11.24
170	0.43	2.28	1.32	0.06	0.04	-0.05	9.04
171	2.59	1.48	0.87	0.22	0.06	0.04	9.83
172	0.93	2.18	1.79	0.45	0.23	-0.12	11.24
173	0.53	2.27	1.86	0.48	0.32	0.17	12.94
174	0.21	4.29	3.24	0.09	0.07	0.11	9.06
175	0.17	3.95	1.44	0.19	0.16	0.10	10.16
176	0.68	5.37	3.59	0.12	0.07	0.07	10.01

lampiran 10

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Struktur Modal	1.0631	1.2326	176
Current Ratio	2.7443	2.0240	176
Acid Test Ratio	1.8150	1.7313	176

Correlations

		Struktur Modal	Current Ratio	Acid Test Ratio
Struktur Modal	Pearson Correlation	1.000	-.372**	-.331**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	176	176	176
Current Ratio	Pearson Correlation	-.372**	1.000	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	176	176	176
Acid Test Ratio	Pearson Correlation	-.331**	.926**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	176	176	176

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Struktur Modal	1.0631	1.2326	176
ROE	.1956	.1416	176
ROI	.1009	7.633E-02	176

Correlations

		Struktur Modal	ROE	ROI
Struktur Modal	Pearson Correlation	1.000	.210**	-.266**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000
	N	176	176	176
ROE	Pearson Correlation	.210**	1.000	.790**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000
	N	176	176	176
ROI	Pearson Correlation	-.266**	.790**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	176	176	176

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Capital Structure	1.0631	1.2326	176
Current ratio	2.7443	2.0240	176
ROI	.1069	7.633E-02	176
Growth	.1778	.3073	176
Tax	9.8862	1.8748	176

Correlations

	Capital Structure	Current ratio	ROI	Growth	Tax
Pearson Correlation	Capital Structure 1.000	Current ratio -.372	ROI -.266	Growth -.034	Tax -.032
	Current ratio -.372	1.000	ROI .110	Growth -.074	Tax -.144
	ROI -.266	.110	1.000	Growth .189	Tax .415
	Growth -.034	-.074	.189	1.000	Tax .167
	Tax -.032	-.144	.415	.167	1.000
Sig. (1-tailed)	Capital Structure .000	Current ratio .000	ROI .072	Growth .326	Tax .339
	ROI .000	.072	.006	.164	.028
	Growth .326	.164	.006	.006	.013
	Tax .339	.028	.000	.013	.000
N	Capital Structure 176	Current ratio 176	ROI 176	Growth 176	Tax 176
	Current ratio 176	176	176	176	176
	ROI 176	176	176	176	176
	Growth 176	176	176	176	176
	Tax 176	176	176	176	176

lampiran 13
metode enter

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pajak, Current Ratio, Pertumbuhan, ROI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.171	1.1224	1.911

a. Predictors: (Constant), Pajak, Current Ratio, Pertumbuhan, ROI

b. Dependent Variable: Struktur Modal

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	50.458	4	12.615	10.013	.000 ^a
	Residual	215.431	171	1.260		
	Total	265.889	175			

a. Predictors: (Constant), Pajak, Current Ratio, Pertumbuhan, ROI

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics				
						B	Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	1.935	.502		3.852	.000								
Current ratio	-.210	.043	-.345	-4.852	.000	-.372	-.348	-.334	.938	1.066			
ROI	-3.740	1.258	-.232	-2.973	.003	-.266	-.222	-.205	.781	1.281			
Growth	-7.641E-02	.283	-.019	-.270	.788	-.034	-.021	-.019	.949	1.054			
Tax	1.191E-02	.051	.018	.233	.816	-.032	.018	.016	.786*	1.273			

a. Dependent Variable: Capital Structure

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Current ratio	ROI	Growth	Tax
1	1	3.789	1.000	.00	.02	.01	.02	.00
	2	.698	2.330	.00	.05	.00	.86	.00
	3	.294	3.590	.00	.64	.30	.11	.00
	4	.204	4.305	.03	.19	.56	.00	.03
	5	1.421E-02	16.331	.96	.10	.12	.00	.97

a. Dependent Variable: Capital Structure

lampiran 15
metode enter

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Capital Structure
2	4.577	6.59
13	5.185	7.50
61	4.669	6.82
105	3.607	5.57

a. Dependent Variable: Capital Structure

Residuals Statistics^a

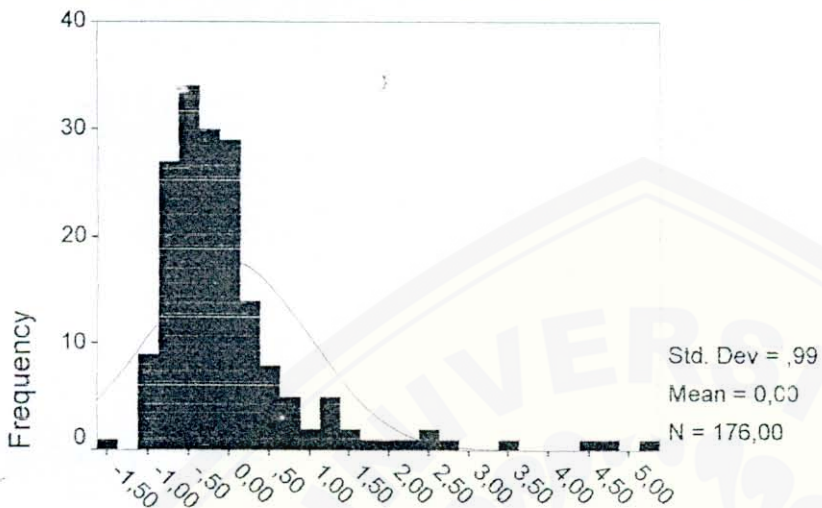
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.2601	1.9118	1.0631	.5370	176
Std. Predicted Value	-4.326	1.581	.000	1.000	176
Standard Error of Predicted Value	9.096E-02	.4717	.1761	6.938E-02	176
Adjusted Predicted Value	-1.4590	1.9409	1.0585	.5513	176
Residual	-1.6982	5.8194	1.621E-16	1.1095	176
Std. Residual	-1.513	5.185	.000	.989	176
Stud. Residual	-1.534	5.227	.002	1.004	176
Deleted Residual	-1.7467	5.9149	4.554E-03	1.1462	176
Stud. Deleted Residual	-1.541	5.636	.011	1.042	176
Mahal. Distance	.155	29.909	3.977	4.718	176
Cook's Distance	.000	.317	.007	.027	176
Centered Leverage Value	.001	.171	.023	.027	176

a. Dependent Variable: Capital Structure

Charts

Histogram

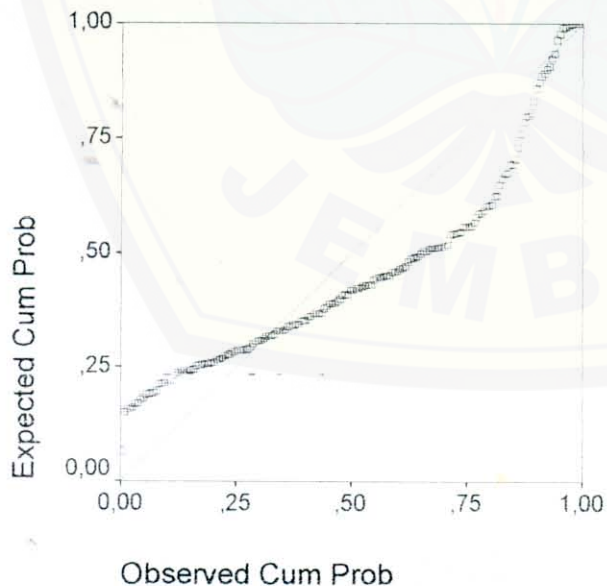
Dependent Variable: Struktur Modal



Regression Standardized Residual

Normal P-P Plot of Regression Sta

Dependent Variable: Struktur Mod



Lampiran 17
Metode backward

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Capital Structure	1.0631	1.2326	176
Current ratio	2.7443	2.0240	176
ROI	.1069	7.633E-02	176
Growth	.1778	.3073	176
Tax	9.8862	1.8748	176

Correlations

	Capital Structure	Current ratio	ROI	Growth	Tax
Pearson Correlation	Capital Structure 1.000	Current ratio -.372	ROI -.266	Growth -.034	Tax -.032
	Current ratio -.372	1.000	.110	-.074	-.144
	ROI -.266	.110	1.000	.189	.415
	Growth -.034	-.074	.189	1.000	.167
	Tax -.032	-.144	.415	.167	1.000
Sig. (1-tailed)	Capital Structure .000	Current ratio .072	ROI .006	Growth .013	Tax .339
	Current ratio .000	1.000	.164	.006	.028
	ROI .326	.072	1.000	.006	.013
	Growth .339	.164	.006	1.000	.013
	Tax .339	.028	.013	.013	1.000
N	Capital Structure 176	Current ratio 176	ROI 176	Growth 176	Tax 176
	Current ratio 176	1.000	.176	.176	.176
	ROI 176	.176	1.000	.176	.176
	Growth 176	.176	.176	1.000	.176
	Tax 176	.176	.176	.176	1.000

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tax, Current ratio, Growth, ROI		Enter
2		Tax	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= .100).
3		Growth	Backward (criterion: Probability of F-to-remove >= .100).

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Capital Structure

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.171	1.1224	
2	.435 ^b	.190	.175	1.1193	
3	.435 ^c	.189	.180	1.1163	1.919

a. Predictors: (Constant), Tax, Current ratio, Growth, ROI

b. Predictors: (Constant), Current ratio, Growth, ROI

c. Predictors: (Constant), Current ratio, ROI

d. Dependent Variable: Capital Structure

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.459	4	12.615	10.013	.000 ^a
	Residual	215.430	171	1.260		
	Total	265.889	175			
2	Regression	50.390	3	16.797	13.406	.000 ^b
	Residual	215.499	172	1.253		
	Total	265.889	175			
3	Regression	50.310	2	25.155	20.187	.000 ^c
	Residual	215.579	173	1.246		
	Total	265.889	175			

a. Predictors: (Constant), Tax, Current ratio, Growth, ROI

b. Predictors: (Constant), Current ratio, Growth, ROI

c. Predictors: (Constant), Current ratio, ROI

d. Dependent Variable: Capital Structure

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics			
						Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF		
1 (Constant) Current ratio ROI Growth Tax	1.935	.502		3.852	.000							
	-.210	.043	-.345	-4.852	.000	-.372	-.348	-.334	.938	1.066		
	-3.740	1.258	-.232	-2.973	.003	-.266	-.222	-.205	.781	1.281		
	-7.641E-02	.283	-.019	-.270	.788	-.034	-.021	-.019	.949	1.054		
2 (Constant) Current ratio ROI Growth	1.191E-02	.051	.018	.233	.816	-.032	.018	.016	.786	1.273		
	2.044	.182		11.252	.000							
	-.212	.042	-.348	-5.017	.000	-.372	-.357	-.344	.978	1.022		
	-3.617	1.138	-.224	-3.178	.002	-.266	-.235	-.218	.949	1.054		
3 (Constant) Current ratio ROI	-7.107E-02	.282	-.018	-.252	.801	-.034	-.019	-.017	.955	1.047		
	2.035	.177		11.474	.000							
	-.211	.042	-.346	-5.030	.000	-.372	-.357	-.344	.988	1.012		
	-3.674	1.112	-.227	-3.303	.001	-.266	-.244	-.226	.988	1.012		

a. Dependent Variable: Capital Structure

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Current ratio	ROI	Growth	Tax	
1	1	3.789	1.000	.00	.02	.01	.02	.00	
	2	.698	2.330	.00	.05	.00	.86	.00	
	3	.294	3.590	.00	.64	.30	.11	.00	
	4	.204	4.305	.03	.19	.56	.00	.03	
	5	1.421E-02	16.331	.96	.10	.12	.00	.97	
2	1	2.880	1.000	.02	.03	.03	.04	.04	
	2	.688	2.046	.01	.08	.00	.83	.00	
	3	.285	3.180	.00	.49	.61	.11	.00	
	4	.148	4.415	.97	.40	.35	.02	.02	
3	1	2.544	1.000	.03	.04	.04	.04	.04	
	2	.306	2.884	.00	.59	.52	.00	.00	
	3	.150	4.121	.97	.37	.44	.00	.00	

a. Dependent Variable: Capital Structure

Excluded Variables^c

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics			
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance	
2	.018 ^a	.233	.816	.018	.786	1.273	.781	
3	.016 ^b	.213	.832	.016	.791	1.264	.791	
	-.018 ^b	-.252	.801	-.019	.955	1.047	.949	

a. Predictors in the Model: (Constant), Current ratio, Growth, ROI

b. Predictors in the Model: (Constant), Current ratio, ROI

c. Dependent Variable: Capital Structure

Lampiran 21
Metode backward

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Capital Structure
2	4.521	6.59
13	5.221	7.50
61	4.675	6.82
105	3.623	5.57

a. Dependent Variable: Capital Structure

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-1.2425	1.9391	1.0631	.5362	176
Std. Predicted Value	-4.300	1.634	.000	1.000	176
Standard Error of Predicted Value	8.450E-02	.4610	.1342	5.706E-02	176
Adjusted Predicted Value	-1.4182	1.9466	1.0589	.5502	176
Residual	-1.6985	5.8285	7.052E-16	1.1099	176
Std. Residual	-1.522	5.221	.000	.994	176
Stud. Residual	-1.537	5.258	.002	1.002	176
Deleted Residual	-1.7335	5.9109	4.154E-03	1.1282	176
Stud. Deleted Residual	-1.543	5.720	.010	1.038	176
Mahal. Distance	.008	28.850	1.989	3.605	176
Cook's Distance	.000	.130	.006	.018	176
Centered Leverage Value	.000	.165	.011	.021	176

a. Dependent Variable: Capital Structure

DATA PENGHITUNGAN RASIO-RASIO YANG DIGUNAKAN

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TH 2001				TH 2002					
		AKTIV LANGGAR	HUT.LCR	PERSEDIAN	C. RATIO	Q. RATIO	AKTIV LANGGAR	HUT.LCR	PERSEDIAN	C. RATIO	Q. RATIO
1	PT. Charoen Pokphand Ind Tbk	1.311.359,00	621.254,00	465.521,00	2.111	1.362	1.273.964,00	767.470,00	478.050,00	1.660	1.037
2	PT. Wathana phonix mandiri Tbk	41.860,00	11.635,00	17.456,00	3.600	2.097	59.413,00	36.491,00	20.738,00	1.628	1.060
3	PT. Aneka Tambang Tbk	1.328.031,00	433.365,00	256.504,00	3.060	2.473	1.256.790,00	399.250,00	336.080,00	3.148	2.306
4	PT. Internasional Nickel Indonesia Tbk	1.360.954,00	1.130.740,00	618.592,00	1.204	0.657	1.285.864,00	1.042.254,00	502.158,00	1.234	0.752
5	PT. Medco Energi Corporation	1.774.997,00	625.102,00	217.922,00	2.840	2.491	2.185.649,00	1.062.097,00	304.879,00	2.058	1.771
6	PT. Tambang Timah Tbk	995.779,00	372.972,00	582.721,00	2.670	1.107	1.186.347,00	411.440,00	848.696,00	2.884	0.821
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	221.568,00	326.587,00	9.129,00	0.680	0.650	196.368,00	274.818,00	7.561,00	0.715	0.687
8	PT. Fast Food Indonesia Tbk	98.705,00	88.813,00	29.756,00	1.110	0.776	113.164,00	85.078,00	33.175,00	1.330	0.940
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	5.246.997,00	6.055.346,00	2.137.103,00	0.870	0.514	7.147.003,00	4.341.302,00	2.743.304,00	1.646	1.014
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	244.721,00	209.724,00	62.420,00	1.170	0.869	213.155,00	172.631,00	59.628,00	1.235	0.889
11	PT. Sari Husada Tbk	537.942,00	104.393,00	102.492,00	5.150	4.171	652.580,00	75.873,00	106.022,00	8.601	7.204
12	PT. Siantar Top	160.280,00	137.784,00	56.802,00	1.160	0.751	216.809,00	169.567,00	112.023,00	1.279	0.618
13	PT. BAT Indonesia Tbk	502.379,00	302.081,00	392.531,00	2.420	0.364	479.855,00	254.891,00	392.566,00	1.883	0.342
14	PT. Gudang Garam Tbk	11.123.218,00	5.058.526,00	9.103.779,00	2.200	0.399	11.491.018,00	5.527.058,00	9.381.700,00	2.079	0.382
15	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	6.761.987,00	2.673.034,00	5.294.415,00	2.530	0.549	6.983.776,00	2.122.733,00	5.333.008,00	2.210	0.778
16	PT. Century textile Industry Tbk	109.789,00	58.765,00	57.018,00	1.870	0.898	109.789,00	58.765,00	57.018,00	1.68	0.898
17	PT. Eratex Diaya Itd Tbk	370.935,00	138.592,00	134.613,00	2.240	1.272	284.645,00	147.529,00	129.730,00	1.129	1.050
18	PT. Pan Brothers Tex Tbk	131.639,00	72.067,00	15.829,00	1.830	1.607	116.240,00	39.718,00	30.006,00	1.127	2.171
19	PT. Sepatu Batå Tbk	155.809,00	73.915,00	89.193,00	2.110	0.901	140.873,00	53.619,00	82.828,00	2.627	1.083
20	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	182.588,00	191.162,00	133.891,00	0.960	0.255	197.239,00	189.299,00	130.180,00	1.042	0.354
21	PT. Laitan Luas Tbk	493.892,00	159.400,00	128.422,00	3.100	2.293	510.490,00	249.581,00	141.718,00	2.045	1.478
22	PT. Duta Periwå Nusantara Tbk	97.793,00	13.746,00	11.035,00	7.110	6.312	88.794,00	6.803,00	12.630,00	13.052	11.196
23	PT. Ekadharna Tape Industries Tbk	44.959,00	12.376,00	6.660,00	3.630	3.095	42.861,00	9.380,00	9.327,00	4.569	3.575
24	PT. Intan Wijaya Internasional	107.659,00	21.549,00	7.524,00	5.000	4.647	110.514,00	24.353,00	12.094,00	4.538	4.041
25	PT. Kumina Kapas utama Glue Industries Tbk	247.282,00	106.325,00	46.043,00	2.330	1.893	239.052,00	127.628,00	40.272,00	1.873	1.557
26	PT. Berlima Co. Ltd Tbk	115.427,00	65.822,00	25.306,00	1.750	1.369	113.404,00	51.739,00	29.081,00	2.192	1.630
27	PT. Dynaplast Tbk	137.494,00	170.482,00	34.570,00	0.810	0.604	154.011,00	128.800,00	36.000,00	1.196	0.916
28	PT. Siwani Makmur Tbk	25.465,00	8.115,00	10.580,00	3.140	1.834	27.354,00	52.475,00	8.370,00	0.521	0.362
29	PT. Semen Gresik Tbk	3.999.054,00	3.185.261,00	769.957,00	1.260	1.014	2.443.033,00	1.710.166,00	897.837,00	1.429	0.904
30	PT. Betonjaya Tbk	13.269,00	12.985,00	3.488,00	1.020	0.753	6.524,00	3.249,00	3.377,00	2.008	0.969
31	PT. Cita TubindoTbk	332.440,00	67.828,00	66.296,00	4.900	3.924	347.258,21	110.298,56	88.240,29	3.149	2.348
32	PT. Lion Metal Works Tbk	73.122,00	14.348,00	27.279,00	5.100	3.195	81.852,00	13.699,00	30.406,00	5.975	3.755
33	PT. Kedaung Indah Can Tbk	75.977,00	29.460,00	52.528,00	2.580	0.796	71.640,00	28.274,00	55.267,00	2.534	0.579
34	PT. Komatsu Indonesia Tbk	408.729,00	57.128,00	118.735,00	7.150	5.076	448.914,00	60.810,00	134.641,00	7.382	5.168
35	PT. Astra Graphia Tbk	414.419,00	230.543,00	162.571,00	1.800	1.092	394.955,00	146.279,00	102.516,00	2.700	1.999
36	PT. Igar Jaya Tbk	138.525,00	110.915,00	54.537,00	1.250	0.757	132.230,00	78.870,00	55.876,00	1.677	0.968
37	PT. Astra Otoparts Tbk	965.088,00	485.063,00	217.917,00	1.990	1.540	942.421,00	477.697,00	262.407,00	1.973	1.424
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	188.872,00	77.012,00	75.630,00	2.450	1.470	193.439,00	84.662,00	81.928,00	2.285	1.317
39	PT. hexindo Adiperkasa Tbk	440.154,00	375.947,00	164.651,00	1.170	0.733	455.836,00	308.729,00	187.378,00	1.476	0.870
40	PT. Bayer Indonesia Tbk	271.485,00	138.788,00	109.017,00	1.960	1.171	587.184,00	369.250,00	104.367,00	2.181	1.793
41	PT. Unilever Indonesia	1.774.500,00	812.512,00	301.318,00	2.130	1.813	2.129.877,00	939.191,00	383.902,00	2.268	1.859
42	PT. Musika Ratu	222.790,00	45.578,00	49.427,00	4.880	3.804	216.756,00	50.531,00	53.033,00	4.290	3.240
43	PT. Mandom Indonesia Tbk	175.328,00	85.635,00	115.145,00	2.050	0.704	175.907,00	44.517,00	111.639,00	3.951	1.444
44	PT. Selamat Sempurna Tbk	270.417,00	62.461,00	95.574,00	4.330	2.799	302.539,00	56.381,00	100.336,00	5.366	3.586
JUMLAH		43.635.677,00	25.035.036,00	22.431.887,00	114.684	76.851	45.807.476,21	22.265.248,56	24.031.999,29	125.691	83.135
DATA DATA		004.740,00	569.636,00	509.816,64	2.696	1.747	1.044.076,21	506.028,34	546.181,78	2.857	1.889

DATA PENGHITUNGAN RASIO-RASIO YANG DIGUNAKAN

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TH 1999				TH 2000					
		AKT/LANGAR	HUT/LCR	PERSEDIAN	C. RATIO	Q. RATIO	AKT/LANGAR	HUT/LCR	PERSEDIAN	C. RATIO	Q. RATIO
1	PT. Charoen Pokphand Ind Tbk	1.333.083,00	380.157,00	346.049,00	3.507	2.596	1.414.410,00	415.900,00	394.280,00	3.401	2.453
2	PT. Wahana phonix mandiri Tbk	10.432,00	11.040,00	5.436,00	0,940	0,453	15.611,00	13.652,00	7.320,00	1,140	0,607
3	PT. Aneka Tambang Tbk	762.534,00	310.027,00	183.162,00	2,460	1,869	1.261.972,00	498.935,00	238.949,00	2,530	2,050
4	PT. Internasional Nickel Indonesia Tbk	814.086,00	1.133.231,00	406.610,00	0,720	0,360	1.436.736,00	1.086.634,00	504.812,00	1,320	0,858
5	PT. Medco Energi Corporation	923.851,00	423.631,00	157.330,00	2,180	1,809	1.603.642,00	1.039.513,00	136.837,00	2,770	1,411
6	PT. Tambang Timah Tbk	828.499,00	326.842,00	357.933,00	2,530	1,440	1.088.516,00	416.486,00	566.539,00	2,610	1,253
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	127.957,00	110.762,00	5.883,00	1,160	1,102	142.811,00	201.241,00	9.453,00	0,710	0,563
8	PT. Fast Food Indonesia Tbk	52.464,00	40.160,00	16.529,00	1,310	0,895	100.259,00	73.679,00	24.509,00	1,360	1,028
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	4.536.885,00	5.114.267,00	1.348.653,00	0,890	0,623	5.270.993,00	3.961.036,00	1.970.598,00	1,330	0,833
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	171.146,00	146.825,00	52.658,00	1,170	0,807	173.909,00	201.964,00	60.105,00	0,860	0,563
11	PT. Sari Husada Tbk	241.952,00	51.985,00	79.076,00	4,650	3,133	409.687,00	73.419,00	111.931,00	5,580	4,056
12	PT. Siantar Top	104.634,00	11.728,00	26.719,00	3,300	2,456	141.257,00	99.558,00	66.180,00	1,420	0,754
13	PT. BAT Indonesia Tbk	631.074,00	731.034,00	499.487,00	1,200	0,180	552.180,00	411.651,00	472.260,00	1,970	0,194
14	PT. Gudang Garam Tbk	6.666.280,00	2.143.787,00	4.250.502,00	3,110	1,127	9.130.444,00	4.562.345,00	7.197.500,00	2,000	0,424
15	PT. Hanjaya Mandala Sampeerna Tbk	3.373.020,00	1.645.068,00	2.242.541,00	2,050	0,687	5.299.591,00	2.010.033,00	4.125.651,00	2,640	0,584
16	PT. Century textile Industry Tbk	94.258,00	18.736,00	41.709,00	5,030	2,805	106.191,00	34.086,00	48.795,00	3,120	1,684
17	PT. Eratex Daya Itd Tbk	250.854,00	108.823,00	85.540,00	2,310	1,519	388.620,00	206.350,00	148.336,00	1,880	1,164
18	PT. Pan Brothers Tex Tbk	70.830,00	36.241,00	12.447,00	1,950	1,611	93.257,00	46.213,00	19.381,00	2,020	1,599
19	PT. Sepatu Bata Tbk	106.980,00	39.255,00	75.038,00	2,730	0,814	149.120,00	76.688,00	89.030,00	1,940	0,784
20	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	119.409,00	68.503,00	71.536,00	1,740	0,699	167.539,00	132.505,00	94.113,00	1,260	0,554
21	PT. Lautan Luas Tbk	303.094,00	237.657,00	99.746,00	1,280	0,856	463.083,00	147.933,00	129.800,00	3,130	2,253
22	PT. Duta Periwii Nusantara Tbk	83.118,00	14.032,00	7.415,00	5,920	5,395	112.118,00	29.884,00	13.971,00	3,750	3,284
23	PT. Ekadharna Tape Industries Tbk	98.326,00	12.362,00	10.273,00	3,180	2,350	43.502,00	13.773,00	13.818,00	3,160	2,155
24	PT. Intan Wijaya Internasional	39.001,00	7.966,00	5.555,00	12,300	11,605	96.297,00	27.144,00	8.493,00	3,550	3,235
25	PT. Kurnia Kapuas Utama Glue Industries Tbk	192.544,00	36.408,00	41.860,00	5,290	4,139	226.703,00	62.294,00	46.073,00	3,640	2,900
26	PT. Berliha Co. Ltd Tbk	61.283,00	25.793,00	3.582,00	2,380	2,237	97.405,00	44.564,00	25.243,00	2,190	1,619
27	PT. Dynaplast Tbk	119.341,00	62.937,00	18.175,00	1,900	1,607	137.122,00	110.979,00	35.432,00	1,240	0,916
28	PT. Siwani Makmur Tbk	49.403,00	4.703,00	7.466,00	10,500	8,917	63.896,00	14.907,00	10.261,00	4,290	3,598
29	PT. Semen Gresik Tbk	1.734.995,00	1.299.953,00	538.093,00	1,330	0,921	2.274.954,00	1.182.146,00	685.798,00	1,920	1,344
30	PT. Betonjaya Tbk	3.803,00	13.694,00	2.206,00	0,280	0,117	4.364,00	13.761,00	2.710,00	0,320	0,120
31	PT. Citra TubindoTbk	231.911,00	42.891,00	231.058,00	5,410	0,020	287.280,00	52.157,00	54.100,00	5,510	4,471
32	PT. Lior. Metal Works Tbk	65.552,00	20.268,00	17.234,00	3,230	2,384	76.532,00	20.919,00	16.554,00	3,660	2,867
33	PT. Kedung Indah Can Tbk	51.041,00	33.724,00	39.065,00	1,510	0,355	70.974,00	26.487,00	49.092,00	2,680	0,826
34	PT. Komatsu Indonesia Tbk	393.146,00	77.763,00	157.728,00	5,060	3,027	424.600,00	37.979,00	237.794,00	11,180	4,919
35	PT. Astra Graphia Tbk	524.082,00	334.446,00	231.463,00	1,570	0,875	430.322,00	234.577,00	110.193,00	1,830	1,365
36	PT. Igar Jaya Tbk	114.023,00	55.198,00	40.479,00	2,070	1,332	141.351,00	92.771,00	60.364,00	1,520	0,873
37	PT. Astra Otoparts Tbk	742.111,00	803.798,00	159.040,00	0,920	0,725	1.003.573,00	708.312,00	259.430,00	1,420	1,051
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	194.130,00	73.208,00	67.479,00	2,650	1,730	218.431,00	98.094,00	93.875,00	2,230	1,270
39	PT. hexindo Adiperkasa Tbk	307.997,00	145.784,00	133.751,00	2,110	1,195	344.700,00	120.832,00	142.881,00	2,850	1,670
40	PT. Bayer Indonesia Tbk	232.652,00	164.489,00	85.370,00	1,410	0,895	215.975,00	112.147,00	100.686,00	1,930	1,028
41	PT. Unilever Indonesia	1.295.032,00	803.554,00	438.466,00	1,610	1,066	1.534.055,00	723.389,00	412.673,00	2,120	1,550
42	PT. Musika Ratu	160.218,00	30.064,00	40.330,00	5,330	3,988	207.375,00	45.192,00	39.602,00	4,590	3,712
43	PT. Mandom Indonesia Tbk	151.641,00	86.746,00	74.519,00	1,750	0,889	175.073,00	85.052,00	3.109,00	2,060	2,022
44	PT. Selamat Sempurna Tbk	156.127,00	57.316,00	78.868,00	2,720	1,348	253.605,00	76.168,00	105.063,00	3,330	1,950
	JUMLAH	28.524.799,00	17.316.856,00	12.794.059,00	126,647	84,958	37.860.038,00	19.643.349,00	18.943.594,00	115,961	74,515
	DATA	648.200,80	303.564,04	290.724,07	2,878	1,931	860.025,07	446.439,75	430.536,23	2,635	1,694

TABEL HASIL PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama	Var.Independent		R ²	Kesimpulan
1	Timman dan Wessel	Asset structure non-debt tax shields growth, uniqueness industri classification, size earnings, volatility, profitability	hanya uniqueness yg berpengaruh signifikan thd struktur modal		
2	Haris dan Raviv	Fixed cost, non-debt tax shields Investment opportunities firm size, advertising expenditure profitability, uniqueness	bahwa leverage bertambah seiring dengan bertambahnya fixed cost, non debt tax shields, investment opportunities dan firm size, berkurang seiring dengan volatility, advertising expenditure, profitability dan uniqueness		
3	Rajan dan Zingales	Asset structure, firm size investment opportunities profitability	bhw leverage bertambah seiring dg bertambahnya asset structure dan size, dan berkurang seiring dengan berkurangnya growth dan profitability		
4	Kale Noe dan Ramirez	Non debt tax shields firm size bussines risk	bahwa nondebt tax shields dan firm size berpengaruh secara positif terhadap struktur modal	0,1933	Kemampuan seluruh variabel bebasnya dalam menjelaskan variansinya sebesar 19,33%
5	Ghosh et al	assets size, growth non-debt tax shield fixed assets to total assets net profit margin R and D expenditure advertising expenditure selling expense	- growth of assets dan R & D expenditure berpengaruh negatif terhadap struktur modal -fixed assets/total assets berpengaruh positif terhadap struktur modal		
6	Nur aini	profitabilitas, operating leverage ukuran perusahaan, pertumbuhan	-ROE dan pertumbuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal -ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal	0,044	Kemampuan seluruh variabel bebasnya dalam menjelaskan variansinya sebesar 4,4%

DATA PENGHITUNGAN RASIO-RASIO YANG DIGUNAKAN

NO.	NAMA PERUSAHAAN	TH 1999					TH 2000							
		SALES	SALES-1	Growth	ROI	ROE	PAJAK	Int/pjk	SALES	Growth	ROI	ROE	PAJAK	Int/pjk
1	PT. Charoen Pokphand Ind Tbk	2.378.746,00	1.662.245,00	0,414	0,14	0,47	134.790,00	11,81	2.877.121,00	0,21	0,06	0,20	70.738,00	11,17
2	PT. Wahana phonix mandiri Tbk	34.783,00	19.802,00	0,757	0,08	0,59	450,00	6,11	91.394,00	1,63	0,07	0,11	1.913,00	7,56
3	PT. Aneka Tambang Tbk	966.145,00	1.021.911,00	(0,055)	0,11	0,16	85.449,00	11,36	1.566.309,00	0,62	0,15	0,22	164.741,00	12,01
4	PT. Internasional Nickel Indonesia Tbk	1.486.875,00	1.167.004,00	0,274	0,02	0,03	71.788,00	11,18	3.853.419,00	1,59	0,06	0,11	347.934,00	12,76
5	PT. Medco Energi Corporation	1.628.590,00	1.856.008,00	(0,113)	0,05	0,08	261.627,00	12,47	3.118.297,00	0,91	0,13	0,17	679.564,00	13,43
6	PT. Tambak Timah Tbk	1.694.839,00	2.034.561,00	(0,167)	0,18	0,23	166.460,00	12,02	1.636.994,00	(0,03)	0,16	0,21	162.261,00	12,00
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	410.793,00	360.546,00	0,139	0,08	0,21	8.839,00	9,09	550.584,00	0,34	0,11	0,31	17.229,00	9,75
8	PT. Fast Food Indonesia Tbk	349.450,00	250.249,00	0,396	0,09	0,20	4.482,00	8,41	422.698,00	0,21	0,14	0,31	7.077,00	8,86
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	11.548.599,00	8.834.356,00	0,307	0,13	0,58	705.238,00	13,47	12.702.239,00	0,10	0,05	0,21	472.775,00	13,07
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	407.248,00	299.772,00	0,359	0,15	0,25	26.894,00	10,20	508.249,00	0,25	0,22	0,44	40.075,00	10,60
11	PT. Sari Husada Tbk	428.771,00	240.977,00	0,779	0,22	0,26	37.690,00	10,54	606.242,00	0,41	0,24	0,29	56.766,00	10,95
12	PT. Siantar Top	236.196,00	158.681,00	0,488	0,13	0,16	8.800,00	9,08	434.448,00	0,84	0,10	0,16	14.147,00	9,56
13	PT. BAT Indonesia Tbk	1.015.354,00	858.342,00	0,183	0,03	0,27	31.606,00	10,36	874.202,00	(0,14)	0,07	0,15	18.154,00	9,81
14	PT. Gudang Garam Tbk	12.694.605,00	9.973.172,00	0,273	0,28	0,39	879.975,00	13,69	14.964.674,00	0,18	0,21	0,37	939.180,00	13,75
15	PT. Hanjaya Meindala Sampeerna Tbk	7.412.032,00	4.649.400,00	0,594	0,22	0,46	619.253,00	13,34	10.029.401,00	0,35	0,12	0,27	512.926,00	13,15
16	PT. Century textile Industry Tbk	276.478,00	131.212,00	1,107	0,11	0,15	7.274,00	8,89	215.324,00	(0,22)	0,13	0,18	11.587,00	9,36
17	PT. Eratex Daya Ild Tbk	347.991,00	479.453,00	(0,274)	0,04	0,22	6.665,00	8,80	451.287,00	0,30	0,01	0,08	4.207,00	8,34
18	PT. Pan Brothers Tex tsk	167.697,00	157.686,00	0,063	0,15	0,43	532,00	6,28	241.769,00	0,44	0,13	0,33	6.061,00	8,71
19	PT. Sepatu Bata Tbk	286.722,00	181.348,00	0,581	0,33	0,48	23.556,00	10,07	368.042,00	0,28	0,30	0,51	29.254,00	10,28
20	PT. Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk	266.143,00	172.309,00	0,545	0,04	0,07	56.672,00	8,11	320.457,00	0,20	0,05	0,11	5.421,00	8,60
21	PT. Laitan Luas Tbk	636.978,00	600.408,00	0,061	0,12	0,14	4.570,00	10,95	820.805,00	0,29	0,04	0,08	11.109,00	9,32
22	PT. Duta Permai Nusantara Tbk	64.722,00	97.592,00	(0,337)	0,30	0,30	3.808,00	8,24	82.040,00	(0,12)	0,10	0,14	2.106,00	7,65
23	PT. Ekadharna Tape Industries tsk	92.973,00	104.082,00	(0,107)	0,17	0,18	7.270,00	8,89	79.187,00	(0,14)	0,13	0,16	8.542,00	9,05
24	PT. Intan Wijaya Internasional	91.722,00	90.295,00	0,016	0,06	0,11	7.642,00	8,94	171.451,00	0,08	0,04	0,08	6.339,00	8,75
25	PT. Kurma Kapuas utama Glue Industries Tbk	158.596,00	258.358,00	(0,386)	0,18	0,26	15.059,00	9,62	156.837,00	0,35	0,14	0,24	16.358,00	9,70
26	PT. Berliha Co. Ltd. Tbk	116.377,00	90.122,00	0,291	0,10	0,14	12.892,00	9,46	307.882,00	0,56	0,07	0,14	19.344,00	9,87
27	PT. Dynaplast Tbk	196.813,00	149.914,00	0,313	0,06	0,06	512,00	6,24	67.042,00	0,79	0,11	0,13	6.646,00	8,80
28	PT. Siwani Makmur Tbk	37.483,00	32.224,00	0,163	0,03	0,09	139.883,00	11,85	3.596.410,00	0,16	0,05	0,12	103.418,00	11,55
29	PT. Semen Gresik Tbk	3.091.660,00	2.314.802,00	0,336	0,82	0,03	71,00	4,26	16.494,00	(0,08)	0,01	0,03	195,00	5,27
30	PT. Bertonjaya Tbk	17.925,00	25.181,00	(0,286)	0,04	0,05	8.562,00	9,06	207.189,00	0,29	0,01	0,01	9.360,00	9,14
31	PT. Citta TubindoTbk	160.382,00	315.373,00	(0,491)	0,08	0,10	3.776,00	8,24	59.093,00	0,43	0,12	0,15	5.418,00	8,60
32	PT. Lion Metal Works Tbk	41.381,00	46.236,00	(0,105)	0,04	0,07	6.129,00	8,72	127.806,00	0,05	0,08	0,14	7.269,00	8,89
33	PT. Kedauung Indah Can Tbk	121.659,00	161.904,00	(0,249)	0,04	0,02	54.265,00	10,90	862.349,00	0,57	0,25	0,27	60.718,00	11,01
34	PT. Komatsu Indonesia Tbk	549.606,00	459.601,00	0,196	0,22	0,27	8.638,00	9,06	634.622,00	(0,53)	0,02	0,08	55.373,00	10,92
35	PT. Astra Graphia Tbk	1.340.300,00	1.298.488,00	0,032	0,06	0,30	8.638,00	9,06	289.378,00	0,26	0,09	0,20	18.082,00	9,80
36	PT. Igar Jaya Tbk	229.194,00	157.301,00	0,457	0,17	0,31	20.052,00	9,91	289.378,00	0,26	0,09	0,20	18.082,00	9,80
37	PT. Astra Cioports Tbk	1.560.279,00	1.237.181,00	0,261	0,11	0,36	126.259,00	11,75	2.101.172,00	0,35	0,06	0,19	128.390,00	11,76
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	535.114,00	519.807,00	0,029	0,25	0,36	37.826,00	10,54	515.664,00	(0,04)	0,09	0,15	16.068,00	9,68
39	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk	349.929,00	467.809,00	(0,252)	0,21	0,91	20.451,00	9,93	388.375,00	0,11	0,08	0,27	13.998,00	9,55
40	PT. Bayer Indonesia Tbk	669.380,00	556.465,00	0,203	0,14	0,31	21.192,00	9,96	622.851,00	(0,07)	0,18	0,30	40.374,00	10,61
41	PT. Unilever Indonesia	4.167.393,00	3.146.717,00	0,324	0,29	0,59	249.895,00	12,43	4.870.972,00	0,17	0,36	0,57	328.181,00	12,70
42	PT. Mustika Ratu	150.957,00	108.044,00	0,397	0,09	0,11	7.148,00	8,87	194.280,00	0,29	0,11	0,14	11.870,00	9,38
43	PT. Mandom Indonesia Tbk	372.238,00	261.264,00	0,425	0,18	0,38	19.299,00	9,87	465.547,00	0,25	0,16	0,22	22.982,00	10,04
44	PT. Selamat Sempurna Tbk	359.362,00	349.561,00	0,028	0,13	0,17	23.788,00	10,08	502.848,00	0,40	0,11	0,20	35.093,00	10,47
	Jumlah	59.150.480,00	47.357.753,00	7,969	6,43	11,30	3.940.362,00	431,46	73.037.243,00	12,90	5,07	8,88	4.496.455,00	445,13
	Rata-rata	1.344.329,09	1.076.312,80	0,181	0,15	0,26	89.553,68	9,81	1.659.937,34	0,29	0,12	0,20	102.192,16	10,12

ATA PENGHITUNGAN RASIO-RASIO YANG DIGUNAKAN

10.	NAMA PERUSAHAAN	TH 2001						TH 2002								
		SALES	Growth	KOI	ROE	PAJAK	ln(pjk)	SALES	Growth	NET PROFIT	TOT EKUITAS	TOT AKTIV	ROI	ROE	PAJAK	ln(pjk)
1	PT. Charoen Pokphand Ind Tbk	3.513.123,00	0,22	0,06	0,15	51.780,00	10,85	3.910.298,00	0,11	131.476,00	895.604,00	2.087.116,00	0,06	0,15	58.991,00	10,99
2	PT. Wahana phoxim mandiri Tbk	99.486,00	0,09	0,06	0,08	2.693,00	7,72	106.726,00	0,07	1.922,00	75.188,00	113.273,00	0,02	0,03	660,00	6,49
3	PT. Aneka Tambang Tbk	1.735.224,00	0,11	0,14	0,19	145.693,00	11,89	1.711.399,00	(0,01)	202.022,00	1.939.342,00	2.487.110,00	0,08	0,10	76.233,00	11,24
4	PT. Internasional Nikel Indonesia Tbk	3.082.498,00	(0,20)	0,01	0,01	36.964,00	10,52	2.873.390,00	(0,07)	271.023,90	6.901.497,15	10.990.655,35	0,02	0,04	119.975,00	11,70
5	PT. Mecca Energi Corporation	3.957.343,00	0,27	0,13	0,16	779.050,00	13,57	3.765.422,00	(0,05)	753.037,62	4.336.795,23	6.739.914,45	0,11	0,17	710.286,00	13,47
6	PT. Aneka Tambang Tbk	1.867.247,00	0,14	0,02	0,02	69.387,00	11,15	1.581.028,00	(0,15)	11.278,00	1.488.252,00	1.940.502,00	0,01	0,01	43.328,00	10,68
7	PT. Aqua golden Mississippi Tbk	793.652,00	0,44	0,09	0,29	21.496,00	9,98	1.021.899,00	0,29	66.110,00	220.765,00	545.394,00	0,12	0,30	30.241,00	10,32
8	PT. Fast Food Indonesia Tbk	593.904,00	0,41	0,12	0,25	9.119,00	9,12	715.230,00	0,20	347.650,00	136.737,00	244.381,00	0,05	0,28	13.793,00	9,53
9	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	14.644.598,00	0,15	0,06	0,21	361.170,00	12,80	16.466.285,00	0,12	802.633,00	3.662.696,00	15.251.516,00	0,05	0,22	496.343,00	13,12
10	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	569.921,00	0,12	0,22	0,39	49.470,00	10,81	542.394,00	(0,05)	86.051,00	282.941,00	475.039,00	0,18	0,30	38.330,00	10,55
11	PT. Sari Husada Tbk	932.942,00	0,54	0,28	0,33	92.361,00	11,43	1.021.851,00	0,10	177.300,00	837.539,00	935.520,00	0,19	0,21	75.421,00	11,23
12	PT. Sinar Top	518.463,00	0,19	0,06	0,09	9.964,00	9,21	627.774,00	0,21	30.265,00	269.316,00	470.450,00	0,06	0,11	12.904,00	9,47
13	PT. BAT Indonesia Tbk	713.986,00	(0,18)	0,16	0,28	28.987,00	10,27	1.589.714,00	1,23	118.180,00	404.535,00	696.440,00	0,17	0,29	53.015,00	10,89
14	PT. Gudang Garam Tbk	17.970.450,00	0,20	0,16	0,25	897.730,00	13,71	20.939.084,00	0,17	2.086.891,00	9.709.701,00	15.452.703,00	0,14	0,21	919.819,00	13,73
15	PT. Hanjaya Mantala Sampoerna Tbk	14.066.515,00	0,40	0,10	0,23	718.596,00	13,49	15.128.664,00	0,08	1.671.084,00	5.200.893,00	9.817.074,00	0,17	0,32	864.772,00	13,67
16	PT. Century textile Industry Tbk	256.761,00	0,19	0,07	0,10	11.587,00	9,36	260.589,00	0,01	17.139,00	164.840,00	245.095,00	0,07	0,10	9.420,00	9,15
17	PT. Eratax Daya Id Tbk	500.693,00	0,11	0,01	0,09	5.602,00	8,63	363.804,00	(0,27)	4.288,00	73.080,00	418.678,00	0,01	0,06	4.298,00	8,37
18	PT. Pan Brothers Text Tbk	287.978,00	0,19	0,11	0,30	7.177,67	8,88	300.119,00	0,04	16.136,00	73.386,00	140.844,00	0,11	0,22	7.023,57	8,86
19	PT. Sepatu Bata Tbk	407.888,00	0,11	0,28	0,45	23.657,00	10,30	411.028,00	0,01	48.362,00	149.150,00	210.082,00	0,23	0,32	23.406,00	10,06
20	PT. Hita Mahakam Plywood Industry Tbk	383.921,00	0,20	0,03	0,09	4.771,00	9,47	380.047,00	(0,01)	11.507,00	126.682,00	403.386,00	0,03	0,09	5.163,00	8,55
21	PT. Lutan Lusa Tbk	1.039.517,00	0,27	0,06	0,13	19.310,00	9,87	1.113.638,00	0,07	19.451,00	396.699,00	902.286,00	0,02	0,05	6.526,00	8,78
22	PT. Duta Permai Nusantara Tbk	79.163,00	0,24	0,08	0,10	3.869,00	8,26	58.302,00	(0,26)	2.651,00	109.890,00	125.604,00	0,02	0,02	333,00	5,81
23	PT. Ekadharna Tape Industries Tbk	80.344,00	(0,02)	0,10	0,13	1.941,00	7,57	76.514,00	(0,05)	6.247,00	48.570,00	58.491,00	0,11	0,13	2.200,00	7,70
24	PT. Lian Wijaya Internasional	100.389,00	0,27	0,14	0,16	7.945,00	8,98	84.970,00	(0,15)	4.958,00	138.643,00	164.060,00	0,03	0,04	1.922,00	7,56
25	PT. Kuria Kapuas Utama Glue Industries Tbk	185.836,00	0,08	0,02	0,03	5.612,00	8,63	172.152,00	(0,07)	1.783,00	140.226,00	270.115,00	(0,01)	(0,01)	893,00	6,79
26	PT. Bumi Makmur Tbk	211.670,00	0,35	0,17	0,32	13.697,00	9,52	225.910,00	0,07	29.934,00	142.824,00	259.311,00	0,12	0,21	14.293,00	9,57
27	PT. Dynaplast Tbk	383.641,00	0,25	0,07	0,13	18.769,00	9,84	446.215,00	0,16	46.883,00	318.179,00	526.788,00	0,09	0,15	26.893,00	10,20
28	PT. Simani Makmur Tbk	76.730,00	0,14	0,04	0,05	3.903,00	8,27	69.223,00	(0,10)	1.064,00	67.041,00	79.831,00	0,01	0,02	2.275,00	7,73
29	PT. Semen Gresik Tbk	4.659.202,00	0,30	0,04	0,10	120.794,00	11,70	5.177.273,00	0,11	268.767,00	3.271.648,00	6.939.238,00	0,04	0,08	140.538,00	11,85
30	PT. Betonjaya Tbk	18.284,00	0,11	0,04	0,06	339,00	5,83	20.443,00	0,12	2.374,00	21.788,00	25.123,00	0,09	0,11	91,00	4,51
31	PT. Citra Tubindo Tbk	350.019,07	0,69	0,02	0,03	5.703,79	8,65	375.934,66	0,07	12.633,38	536.026,65	667.682,02	0,02	0,02	2.192,20	7,69
32	PT. Lion Metal Works Tbk	66.834,00	0,13	0,12	0,14	4.697,00	8,45	83.535,00	0,25	11.876,00	94.506,00	108.263,00	0,11	0,13	5.570,00	8,63
33	PT. Kandang Indah Cern Tbk	117.678,00	(0,08)	0,04	0,07	105.784,00	8,62	105.784,00	(0,10)	(3.142,00)	126.689,00	202.955,00	(0,02)	(0,02)	2.523,00	7,83
34	PT. Komatsu Indonesia Tbk	615.893,00	(0,29)	0,09	0,10	21.026,00	9,95	702.008,00	0,14	41.187,00	581.412,00	651.394,00	0,06	0,07	14.861,00	9,61
35	PT. Astra Graphia Tbk	713.680,00	0,12	0,03	0,11	7.451,00	8,92	829.488,00	0,16	17.738,00	319.042,00	722.881,00	0,10	0,22	34.847,00	10,46
36	PT. Igar Jaya Tbk	329.410,00	0,14	0,03	0,08	5.951,00	8,69	390.586,00	0,19	18.516,00	121.962,00	237.577,00	0,08	0,15	13.234,00	9,49
37	PT. Astra Otoparts Tbk	2.097.540,00	(0,00)	0,14	0,31	96.000,00	11,47	2.063.493,00	(0,02)	257.379,00	1.047.092,00	1.831.509,00	0,14	0,25	76.492,00	11,24
38	PT. Goodyear Indonesia Tbk	593.046,00	0,15	0,03	0,05	5.564,00	8,62	563.247,00	(0,05)	16.455,00	270.260,00	385.548,00	0,04	0,06	8.449,00	9,04
39	PT. Indo Adiperkasa Tbk	489.128,00	0,26	0,08	0,18	20.190,00	9,91	507.874,00	0,04	13.983,00	177.738,00	638.784,00	0,06	0,22	18.574,00	9,83
40	PT. Bayer Indonesia Tbk	665.824,00	0,07	0,06	0,12	1.476,00	7,30	584.924,00	(0,12)	152.436,00	337.070,00	649.833,00	0,23	0,45	76.085,00	11,24
41	PT. Unilever Indonesia	6.012.611,00	0,23	0,33	0,51	371.401,00	12,83	7.015.181,00	0,17	978.249,00	2.019.748,00	3.091.853,00	0,32	0,48	417.964,00	12,94
42	PT. Musika Ratu	228.275,00	0,17	0,12	0,15	12.321,00	9,42	252.977,00	0,11	20.452,00	240.160,00	291.549,00	0,07	0,09	8.601,00	9,06
43	PT. Mandom Indonesia Tbk	527.633,00	0,13	0,13	0,18	20.083,00	9,91	582.748,00	0,10	58.109,00	308.471,00	356.007,00	0,16	0,19	25.737,00	10,16
44	PT. Selamat Sempurna Tbk	565.090,00	0,12	0,10	0,17	27.854,00	10,23	603.355,00	0,07	40.222,00	348.119,00	583.627,00	0,07	0,12	22.348,00	10,01
	Jumlah	87.103.944,07	0,54	0,10	0,46	4.134.200,46	433,59	95.822.508,66	2,93	8.638.994,91	48.128.285,03	89.336.383,82	3,97	6,76	4.486.842,78	429,78
	Rata-rata	1.979.035,09	0,17	0,10	0,17	93.959,10	9,86	2.177.784,29	0,07	196.340,79	1.093.824,66	2.030.349,63	0,09	0,15	101.973,70	9,77

PT SARI HUSADA Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1 /1 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
 PER 31 DESEMBER 2002 DAN 2001
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
 AS AT 31 DECEMBER 2002 AND 2001
 (Expressed in million Rupiah)

	2002	Catatan/ Notes	2001	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	385,580	2a,3	295,860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar nihil pada 31 Desember 2002 dan 2001)				Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of nil at 31 December 2002 and 2001)
- Pihak ketiga	6,151	2f,4	4,734	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	138,346	2d,2f 4,20a	113,757	Related parties -
Piutang lain-lain	1,506		2,955	Other receivables
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan tidak laris sebesar Rp 2.182 pada 31 Desember 2002 dan nihil pada 31 Desember 2001)	106,022	2g,5	102,492	Inventories (net of provision for obsolete and slow moving inventory of Rp 2,182 at 31 December 2002 and nil at 31 December 2001)
Pajak dibayar di muka	8,799	8a	-	Prepaid taxes
Piutang kontrak berjangka valuta asing	-	2e	13,281	Receivables from forward foreign currency contracts
Uang muka	3,727		3,348	Advances
Biaya dibayar di muka	2,449		1,515	Prepaid expenses
Jumlah aktiva lancar	<u>652,580</u>		<u>537,942</u>	Total current assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,457	2d,20a	2,742	related parties
Investasi dalam saham	155	2h	155	Investments in shares
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 128.689 pada 31 Desember 2002 dan Rp 102.438 pada 31 Desember 2001)	277,826	2i,6	252,434	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 128,689 at 31 December 2002 and Rp 102,438 at 31 December 2001)
Aktiva pajak tangguhan, bersih	241	2n,8d	205	Deferred tax assets, net
Aktiva lain-lain	2,261		3,054	Other assets
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>282,940</u>		<u>258,590</u>	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	<u><u>935,520</u></u>		<u><u>796,532</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SARI HUSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2002 dan 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)

	2002	Catatan/ Notes	2001	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	52,370	7	33,097	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,298	2d,7 20a	8,764	Related parties -
Hutang pajak	2,487	8b	38,765	Taxes payable
Hutang lain-lain	497		1,610	Other payables
Hutang dividen	150		108	Dividend payable
Biaya yang masih harus dibayar	15,257	9	22,049	Accrued expenses
Hutang kontrak berjangka valuta asing	3,814	2e,21	-	Payables from forward foreign currency contracts
Jumlah kewajiban lancar	<u>75,873</u>		<u>104,393</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10,349	2d,20a	3,710	Amounts due to related parties
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	7,967	2n,8d	4,854	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk manfaat uang jasa karyawan	<u>3,643</u>	2m	<u>3,572</u>	Provision for employee entitlements
Jumlah kewajiban tidak lancar	<u>21,959</u>		<u>12,136</u>	Total non-current liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>149</u>	2b	<u>104</u>	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (modal dasar – 230.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh – 188.352.433 saham (2001: 183.523.172 saham) dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham)	94,177	11	91,762	Share capital (authorised - 230,000,000 shares, issued and fully paid - 188,352,433 shares (2001: 183,523,172 shares) at par value of Rp 500 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	172,864	13	105,013	Additional paid in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,145		1,145	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba yang dicadangkan				Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	98,208		98,208	General reserve -
- Cadangan ekspansi	166,413		166,413	Expansion reserve -
Saldo laba yang belum dicadangkan	<u>304,732</u>		<u>217,358</u>	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>837,539</u>		<u>679,899</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>935,520</u>		<u>796,532</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SARI HUSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002 DAN 2001
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002 AND 2001
(Expressed in million Rupiah)

	2002	Catatan/ Notes	2001	
Penjualan bersih	1,021,851	2k,14,20a	932,942	<i>Net sales</i>
Harga pokok penjualan	(583,323)	2k,15	(577,314)	<i>Costs of goods sold</i>
Laba kotor	438,528		355,628	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Penjualan dan pemasaran	(76,957)	2k,16	(55,841)	<i>Selling and marketing</i>
Umum dan administrasi	(48,885)	2k,17	(32,235)	<i>General and administrative</i>
Jumlah beban usaha	(125,842)		(88,076)	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	312,686		267,552	<i>Operating income</i>
(Beban)/penghasilan lain-lain				<i>Other (expenses)/ income</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(70,942)	2c,2e	35,108	<i>Foreign exchange (losses)/ gains, net</i>
Pendapatan bunga	9,485		10,810	<i>Interest income</i>
Kerugian penjualan aktiva tetap	1,103	2i,6	2,700	<i>Gains on sales of fixed assets</i>
Lain-lain, bersih	436		1,005	<i>Others, net</i>
	(59,918)		49,623	
Laba sebelum pajak penghasilan	252,768		317,175	<i>Income before income tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Kini	(72,344)	2n,8c	(92,368)	<i>Current</i>
Tangguhan	(3,077)	2n,8c	7	<i>Deferred</i>
	(75,421)		(92,361)	
Laba sebelum hak minoritas	177,347		224,814	<i>Income before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(47)		(48)	<i>Minority interest in net income of Subsidiary</i>
Laba bersih	177,300		224,766	<i>Net income</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	941	2o,19	1,193	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2002
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2002
 With Comparative Figures For 2001 And 2000
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2002	2001	2000	Notes	
AKTIVA						ASSETS
AKTIVA LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 3	72.904.372.942	139.039.503.117	93.297.069.139	2d, 3	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek - bersih	2e, 4, 13	15.586.100.639	26.773.033.786	1.590.700.000	2e, 4, 13	Short-term investments - net
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.688.066.609	2f, 5, 13, 16	193.848.503.997	162.470.048.994	116.792.863.063	2f, 5, 13, 16	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,688,066,609
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 6, 13, 16	1.985.514.253	2.673.630.909	2.530.201.449	2c, 6, 13, 16	Related parties
Piutang lain-lain						Non-trade receivables
Pihak ketiga	2t, 7	13.350.495.340	3.823.224.332	82.705.400.323	2t, 7	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 6	26.554.058.587	15.807.052.375	15.859.302.358	2c, 6	Related parties
Aktiva derivatif	2t, 29	1.321.044.285			2t, 29	Derivative assets
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 583.629.772 pada tahun 2002 dan Rp 722.311.781 pada tahun 2001 dan 2000	2g, 8, 13, 16	141.717.514.374	128.422.162.425	129.799.956.899	2g, 8, 13, 16	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of Rp 583,629,772 in 2002 and Rp 722,311,781 in 2001 and 2000
Uang muka		25.580.135.681	4.338.801.052	3.479.009.766		Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	2h, 9	17.642.246.142	10.544.691.394	17.068.217.531	2h, 9	Prepaid tax and expenses
Jumlah Aktiva Lancar		510.489.986.240	493.892.148.384	463.082.720.528		Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 6		2.518.409.818	5.757.000.000	2c, 6	Due from related party
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u, 15	7.048.233.971	42.510.708.518	2.054.336.362	2u, 15	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham	2b, 10	47.432.259.884	26.545.535.360	42.751.568.820	2b, 10	Investments in shares of stock
Penempatan jangka panjang	2a, 11	26.545.535.360		17.611.190.000	2a, 11	Long-term investments
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 79.069.030.770 pada tahun 2002, Rp 65.251.019.009 pada tahun 2001 dan Rp 50.471.232.782 pada tahun 2000	2i, 2j, 12, 13, 16	283.650.718.014	182.757.366.711	144.310.659.659	2i, 2j, 12, 13, 16	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 79,069,030,770 in 2002, Rp 65,251,019,009 in 2001 and Rp 50,471,232,782 in 2000
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	15	15.399.297.695	8.359.646.243	18.431.523.086	15	Claims for tax refund
Aktiva tidak berwujud - bersih	2m	6.346.372.840			2m	Intangible asset - net
Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih	2n, 25	4.021.043.303	4.257.575.262	4.494.107.221	2n, 25	Deferred past service cost - net
Uang jaminan		798.260.390	1.797.522.969	1.649.600.969		Refundable deposits
Goodwill - bersih	2o	372.080.465		47.364.080	2o	Goodwill - net
Keanggotaan klub		181.734.920	181.734.920	181.734.920		Membership deposits
Lain-lain				59.300.775		Others
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		391.795.536.842	268.928.499.801	237.348.385.892		Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		902.285.523.082	762.820.648.185	700.431.106.420		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2002**

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001 Dan 2000
(Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2002**

With Comparative Figures For 2001 And 2000
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2002	2001	2000	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS						LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR						CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	4, 5, 6, 8, 12, 13	84.106.497.341	18.616.232.224	23.880.820.561	4, 5, 6, 8, 12, 13	Bank loans and overdrafts
Hutang usaha Pihak ketiga	14	125.742.805.980	101.333.305.930	95.795.119.141	14	Trade payables
Hutang lain-lain Pihak ketiga	2c, 6	13.979.657.066	17.822.148.496	12.995.003.695	2c, 6	Related parties
Hutang lain-lain Pihak ketiga	2c, 6	410.697.908	-	2.315.069.909	2c, 6	Non-trade payables
Hutang pajak	2u, 15	6.627.272.818	8.186.756.341	5.008.291.347	2u, 15	Third parties
Biaya masih harus dibayar		7.076.148.029	6.074.073.692	3.429.370.131		Related parties
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5, 6, 8, 12, 16	3.475.000.000	1.200.000.000	-	5, 6, 8, 12, 16	Taxes payable
Bank						Accrued expenses
Sewa guna usaha	2j, 12	65.632.540	132.546.250	98.070.000	2j, 12	Current maturities of long-term debts
Jumlah Kewajiban Lancar		249.581.443.868	154.600.332.556	146.183.054.526		Bank loans
						Obligations under capital lease
						Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR						NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u, 15	976.817.472	1.463.957.463	2.807.613.596	2u, 15	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban derivatif	2t, 29	501.360.660	-	-	2t, 29	Derivative liability
Hutang obligasi - bersih	2p, 17	196.533.972.685	195.147.561.769	193.761.150.853	2p, 17	Bonds payable - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5, 6, 8, 12, 16	10.325.000.000	4.800.000.000	1.750.000.000	5, 6, 8, 12, 16	Long-term debts - net of current maturities
Bank						Bank loans
Sewa guna usaha	2j, 12	74.466.460	-	73.552.500	2j, 12	Obligations under capital lease
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		208.411.617.277	201.411.519.232	198.392.316.949		Total Non-Current Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b, 18	47.593.632.673	16.893.672.738	9.450.943.894	2b, 18	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
EKUITAS						STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham						Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham						Authorized - 2.400.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 780.000.000 saham	1, 19	195.000.000.000	195.000.000.000	195.000.000.000	1, 19	Issued and fully paid - 780.000.000 shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2b, 12	576.936.614	576.936.614	576.936.614	2b, 12	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2a, 20	4.324.668.034	4.324.668.034	4.324.668.034	2a, 20	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	(613.018.214)	(35.075.198)	(31.526.802)	2b	Cumulative translation adjustments
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	300.000.000	100.000.000	-	21	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		197.110.242.830	189.949.494.209	146.534.713.205		Unappropriated
Jumlah Ekuitas		396.698.829.264	389.915.123.659	346.404.791.051		Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		902.285.523.082	762.820.648.185	700.431.106.420		TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001 Dan 2000
 (Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Year Ended December 31, 2002
 With Comparative Figures For 2001 And 2000
 (Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	2002	2001	2000	Notes	
Penjualan, Pendapatan Komisi dan Jasa - Bersih	2c, 2r, 6, 22	1.113.637.745.274	1.039.516.747.378	820.805.174.550	2c, 2r, 6, 22	NET REVENUE FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES
Beban Pokok Penjualan dan Beban Jasa	2c, 2r, 6, 23	912.209.140.989	827.693.733.184	624.739.533.747	2c, 2r, 6, 23	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR		201.428.604.285	211.823.014.194	196.065.640.803		GROSS PROFIT
Beban Usaha	2r, 24	152.047.366.444	139.745.056.581	117.856.058.849	2r, 24	OPERATING EXPENSES
Penjualan Umum dan administrasi		66.834.836.266	60.052.195.159	43.958.738.268		Selling
Jumlah Beban Usaha		85.212.530.178	79.692.861.422	73.897.320.581		General and administrative
LABA USAHA		49.381.237.841	72.077.957.613	78.209.581.954		Total Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain	2r	9.788.663.691	15.351.859.322	11.129.564.820	2r	OTHER INCOME (CHARGES)
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2b, 10	5.648.121.856	(240.860.302)	(597.418.770)	2b, 10	Interest income
Laba penempatan jangka pendek - bersih	4	2.389.751.617	610.375.226	150.220.000	4	Equity in net earnings (losses) of associates - net
Penghasilan dividen	10	800.000.000	1.105.000.000	600.000.000	10	Gain on short-term investments - net
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	2i, 12	637.252.518	538.742.336	1.814.605.212	2i, 12	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s	438.089.173	17.926.988.028	(7.417.738.443)	2s	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Beban bunga		(37.240.065.691)	(35.822.301.851)	(29.102.161.336)		Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi	2n, 2o, 2p	(1.680.186.023)	(1.670.306.955)	(15.699.756.154)	2n, 2o, 2p	Interest expense
Lain-lain - bersih		2.770.380.389	2.279.904.942	1.914.441.710		Amortization
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(16.447.992.470)	79.400.746	(37.208.242.961)		Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		32.933.245.371	72.157.358.359	41.001.338.993		INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Penghasilan (Beban) Pajak	2u, 15	(11.542.465.900)	(21.117.969.300)	(11.545.534.800)	2u, 15	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		5.016.668.444	1.807.729.589	436.740.134		Current
Tangguhan		(6.525.797.456)	(19.310.239.711)	(11.108.794.666)		Deferred
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		26.407.447.915	52.847.118.648	29.892.544.327		Net
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	(6.956.699.294)	(3.872.337.644)	(3.883.206.870)	2b	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		19.450.748.621	48.974.781.004	26.009.337.457		MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES
LABA BERSIH PER SAHAM	2v	25	63	33	2v	NET INCOME
						EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2002

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

Kategori	Catatan	2002	2001
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Saldo dan setara kas	2c, 3, 17	641.741.341	801.746.726
Keuntungan hasil	4, 17	41.689.393	72.356.325
Investasi jangka pendek - bersih	2d, 5	5.783.179	3.288.171
Utang			
Usaha	2e, 6, 13	138.611.155	136.157.051
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.142.834	2e	13.547.741	11.270.447
tersediaan	2g, 7, 13, 17	336.080.092	256.503.829
yang dibayar di muka	8	45.378.498	25.178.812
yang dibayar di muka	2h	6.996.775	6.247.267
lain-lain lainnya		26.962.144	15.282.707
Jumlah Aktiva Lancar		1.256.790.318	1.328.031.335
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham	2b, 9, 17	30.929.169	30.929.169
Investasi tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 629.191.397 pada tahun 2002 dan Rp 504.316.871 pada tahun 2001	2i, 2j, 2k, 2t, 10, 13, 17	1.022.583.074	1.048.841.922
Investasi eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - bersih	2n, 11	130.173.686	111.186.728
Investasi yang ditangguhkan - bersih	2l, 2m, 12	10.672.426	14.985.238
Investasi pengelolaan lingkungan hidup yang ditangguhkan - bersih	2o	7.053.409	8.001.551
Investasi pajak penghasilan	2u, 16	1.266.745	-
Investasi tidak lancar lainnya		27.641.192	13.534.911
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.230.319.701	1.227.479.519
Jumlah Aktiva		2.487.110.019	2.555.510.854

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk

DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)

31 Desember 2002

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	2002	2001
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	6, 7, 10, 13	107.592.247	131.617.184
Hutang			
Usaha	2f, 14, 26		
Pihak ketiga		67.830.911	44.509.890
Hubungan istimewa		27.259.582	16.576.628
Lain-lain		12.636.273	10.102.590
Biaya masih harus dibayar	2p, 15, 25	102.641.067	74.905.166
Hutang pajak	2u, 16	25.409.258	64.760.447
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f, 4, 7, 10, 17	46.442.948	87.850.281
Bagian jangka pendek taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup	2o, 18, 30b	9.438.679	3.042.360
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		399.250.965	433.364.546
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u, 16	75.170.034	80.730.731
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2f, 4, 7, 10, 17	34.455.672	84.007.801
Taksiran kewajiban pengelolaan lingkungan hidup - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2o, 18, 30b	33.203.918	31.475.702
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		142.829.624	136.214.234
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN	2b	5.687.030	6.206.919

399.250
142.829
5.687.030

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
 31 Desember 2002

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	2002	2001
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham	19		
Modal dasar - 1 saham prioritas dan 7.599.999.999 saham biasa pada tahun 2002 dan 1 saham prioritas dan 3.199.999.999 saham biasa pada tahun 2001			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham prioritas dan 1.907.691.949 saham biasa pada tahun 2002 dan 1 saham prioritas dan 1.230.768.999 saham biasa pada tahun 2001		953.845.975	615.384.500
Tambahan modal disetor	19	2.526.309	340.987.784
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	31.708.316	34.911.838
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	2d, 5	381.288	505.670
Saldo laba	27		
Ditentukan penggunaannya		748.857.692	569.780.020
Belum ditentukan penggunaannya		202.022.820	358.155.343
JUMLAH EKUITAS		1.939.342.400	1.919.725.155
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.487.110.019	2.555.510.854

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2001
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	Catatan	2002	2001
PENJUALAN BERSIH	2r, 20	1.711.399.817	1.735.224.110
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 21	1.254.826.989	1.091.098.879
LABA KOTOR		456.572.828	644.125.231
BEBAN USAHA	2r, 22		
Umum dan administrasi		120.646.451	96.235.749
Penjualan		32.620.807	38.887.622
Eksplorasi	2n, 11	13.688.807	37.980.214
Jumlah Beban Usaha		166.956.065	173.103.585
LABA USAHA		289.616.763	471.021.646
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		39.021.959	51.288.121
Penghasilan dari transaksi derivatif - bersih	2s, 30c	9.213.609	16.394.145
Klaim asuransi	24	4.421.631	-
Pendapatan dividen	9, 17	6.562.691	-
Penghapusan aktiva lain-lain		-	(7.459.846)
Amortisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup ditangguhkan	2o	(948.143)	(948.143)
Beban jasa geologi - bersih		(7.028.443)	(2.947.339)
Beban bunga		(13.196.853)	(18.997.753)
Rugi kurs - bersih	2t	(62.399.152)	(2.200.883)
Lain-lain - bersih		13.175.651	(2.301.930)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(11.177.050)	32.826.372
LABA SEBELUM BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		278.439.713	503.848.018
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	2u, 16		
Tahun berjalan		81.794.267	148.346.800
Ditangguhkan		(5.560.697)	715.969
Jumlah		76.233.570	149.062.769
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		202.206.143	354.785.249
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(183.323)	3.370.094
LABA BERSIH		202.022.820	358.155.343
LABA BERSIH PER SAHAM	2w	105,90	157,74

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Neraca Konsolidasi

• CONSOLIDATED BALANCE SHEETS

(Semua satuan Rupiah dinyatakan dalam ribuan, kecuali data per saham)
(All Rupiah amounts are expressed in thousands, except per share data)

31 DESEMBER 2002 DAN 2001 (lanjutan)

DECEMBER 31, 2002 AND 2001
(continued)

	2002 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)		2001 Rp	
	Rp	Catatan/Notes		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	129.313.953	13	134.639.895	Short-term bank loans
Wesel bayar	100.000.000	14	-	Notes payable
Hutang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	68.872.029	33	30.841.368	Related parties
Pihak ketiga	297.398.180		94.374.881	Third parties
Hutang lain-lain	47.869.960		90.447.466	Other accounts payable
Hutang pajak	63.863.624	2m,16	45.353.940	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	430.033.699	17	341.009.413	Accrued expenses
Uang muka penjualan	8.876.197		15.791.294	Sales advances
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Dana pensiun	15.779.188	2j,32	5.276.152	Pension funds
Pemerintah Republik Indonesia	82.244.259	18,33	58.585.359	Loan from the Government of the Republic of Indonesia
Wesel bayar jangka menengah - bersih	-	19	1.835.366.385	Medium-term notes - net
Bank	462.958.661	21	530.618.419	Bank loans
Lain-lain	2.956.250		2.956.250	Others
Jumlah Kewajiban Lancar	1.710.166.000		3.185.260.822	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	19.149.124	9b,33	12.337.726	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan	322.397.767	2m,29	312.681.885	Deferred tax liabilities
Obligasi - bersih	588.243.355	2j,20	584.223.088	Bonds - net
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pemerintah Republik Indonesia	154.390.714	18,33	178.330.242	Loan from the Government of the Republic of Indonesia
Bank	808.880.597	21	1.275.231.200	Bank loans
Lain-lain	12.777.618		9.683.412	Others
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.905.839.175		2.372.487.553	Total Noncurrent Liabilities
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	51.585.060	2b,22a	43.712.284	MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock - Rp 1,000 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 593.152.000 saham	593.152.000	23	593.152.000	Subscribed and paid-up - 593,152,000 shares
Tambahan modal disetor	1.247.355.440	2j,24	1.247.355.440	Additional paid-in capital
Saldo laba	1.431.140.499		1.321.106.823	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	3.271.647.939		3.161.614.263	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	6.939.238.174		8.763.074.922	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Laporan Laba Rugi Konsolidasi CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

(Semua satuan Rupiah dinyatakan dalam ribuan, kecuali data per saham)
(All Rupiah amounts are expressed in thousands, except per share data)

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2002 AND 2001

	2002 (Disajikan kembali - Catatan 3/ As restated - Note 3)	Catatan/Notes	2001 Rp	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	5.177.272.967	2k,25,33	4.659.202.505	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.490.961.348	2k,21,26,33	2.860.884.017	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>1.686.311.619</u>		<u>1.798.318.488</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k,21		OPERATING EXPENSES
Penjualan	391.171.122	27a	426.360.848	Selling
Umum dan administrasi	437.731.267	27b	390.215.946	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>828.902.389</u>		<u>816.576.794</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>857.409.230</u>		<u>981.741.694</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2k		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	39.108.271		114.059.092	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	28.209.594	2c	(150.490.596)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	1.084.041	2e,10	4.884.581	Equity in net income of associated companies
Beban bunga	(520.782.079)	28	(479.139.026)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>13.835.169</u>		<u>(24.554.172)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(438.545.004)</u>		<u>(535.240.121)</u>	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK	418.864.226		446.501.573	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		2m,29		TAX EXPENSE
Kini	131.216.495		115.188.129	Current
Tangguhan	9.321.270		5.605.941	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK	<u>140.537.765</u>		<u>120.794.070</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	278.326.461		325.707.503	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>(9.559.378)</u>	2b,22b	<u>(8.240.270)</u>	MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	<u>268.767.083</u>		<u>317.467.233</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>453,12</u>	2n,30	<u>535,22</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

NERACA KONSOLIDASI

31 Desember 2002

Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2u, 3, 28	1.368.445.832.616	834.385.979.101
Investasi jangka pendek	2a, 2b, 2d	383.036.736.951	119.324.551.446
Deposito berjangka	2c, 24g	184.222.500.000	380.616.600.000
Piutang			
Usaha	2u, 4, 14a, 28		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 16.838.859.301 pada tahun 2002 dan Rp 15.361.831.965 pada tahun 2001	2e, 24e	1.234.136.394.336	849.408.930.255
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 5, 23a	89.652.553.871	79.985.353.608
Bukan Usaha			
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2m, 2t, 2u, 5, 23d, 23g, 24c, 28	93.411.195.622	108.294.986.592
Lain-lain - bersih	2v, 13, 24j	163.269.702.348	92.213.438.248
Persediaan - bersih	2a, 2f, 6, 10, 14a	2.743.304.033.058	2.137.103.435.222
Uang muka dan jaminan	2u, 28	569.628.038.827	466.217.008.707
Pajak dibayar di muka	13	244.335.049.868	157.206.260.417
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 24, 28	73.561.124.671	22.239.956.914
Jumlah Aktiva Lancar		7.147.003.162.168	5.246.996.500.510
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva swap - bersih	2a, 2u, 2v, 24b, 28	1.212.515.891.440	1.527.741.717.110
Piutang jangka panjang			
Pihak ketiga	5, 23g, 24c	345.594.200.000	-
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 2u, 5, 23c, 23g, 24c, 28	39.678.000.000	296.197.304.800
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2r, 13, 26	27.998.466.925	25.670.710.450
Penyertaan saham	2a, 2b, 7, 26	23.689.241.359	24.543.032.956
Tanaman perkebunan			
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 109.638.772.282 pada tahun 2002 dan Rp 97.347.926.170 pada tahun 2001	2i, 26	141.250.956.837	150.484.047.316
Tanaman belum menghasilkan	2i, 26	29.442.827.304	17.227.445.037

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

	Catatan	2002	2001
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.010.138.863.898 pada tahun 2002 dan Rp 1.712.046.684.616 pada tahun 2001	2a, 2h, 2j, 2o, 8, 14a, 14b, 26	5.661.423.827.196	5.427.878.251.627
Beban ditangguhkan - bersih	2h, 2k, 26	211.681.386.181	93.524.620.801
Aktiva tidak lancar lainnya	2g, 13, 23e, 24i, 26, 29c	411.237.993.853	168.837.953.495
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		8.104.512.791.095	7.732.105.083.592
JUMLAH AKTIVA	26	15.251.515.953.263	12.979.101.584.102

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2002
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	2u, 9, 28	624.232.632.276	623.474.148.675
Hutang "trust receipts"	2u, 6, 10	662.045.872.092	254.249.673.212
Hutang Usaha	2u, 11, 28		
Pihak ketiga		1.128.490.518.879	1.338.203.600.440
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 5, 23b	33.273.612.707	53.993.139.903
Bukan usaha			
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2t, 5	882.006.577	1.424.811.744
Lain-lain	24j	127.394.176.302	264.283.576.868
Biaya masih harus dibayar	2s, 2u, 12, 25, 26	341.652.581.187	415.646.835.105
Hutang pajak	2r, 13, 29c	221.102.825.972	194.237.342.769
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman	2u, 4, 6, 8, 14a, 28	1.176.326.651.426	2.894.667.729.403
Hutang sewa guna usaha	2j, 14b	25.901.365.768	15.165.033.295
Jumlah Kewajiban Lancar		4.341.302.243.186	6.055.345.891.414
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman	2u, 4, 6, 8, 14a, 28	1.980.791.193.990	1.242.767.329.776
Hutang obligasi dan wesel bayar - bersih	2p, 2u, 15, 28	3.681.507.609.400	981.100.000.000
Hutang sewa guna usaha	2j, 14b	55.479.694.763	41.404.584.140
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		5.717.778.498.153	2.265.271.913.916
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2r, 13	547.628.449.750	277.391.305.724
Kewajiban tidak lancar lainnya - bersih	2s, 25a	106.430.813.353	60.695.718.152
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		6.371.837.761.253	2.603.358.937.792
AK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 19	875.678.445.671	758.816.199.824

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2002
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 30.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.384.900.000 saham pada tahun 2002 dan 9.156.000.000 saham pada tahun 2001	16, 29a	938.490.000.000	915.600.000.000
Agió saham	2m, 17	1.139.061.368.487	963.760.000.000
Modal saham yang dibeli kembali - 915.600.000 saham pada tahun 2002 dan 125.368.500 saham pada tahun 2001	2l, 16	(741.069.340.722)	(77.612.910.786)
Selisih dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	2b	(917.740.764.594)	(917.740.764.594)
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas investasi efek - bersih	2a, 2b, 2d	(7.781.337.208)	5.150.090.762
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	(381.440.319)	-
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	18	30.000.000.000	25.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.222.119.017.506	2.647.424.139.690
Jumlah Ekuitas Bersih		<u>3.662.697.503.150</u>	<u>3.561.580.555.072</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>15.251.515.953.263</u></u>	<u><u>12.979.101.584.102</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
PENJUALAN BERSIH	2q, 2t, 20, 23a, 26	16.466.285.005.124	14.644.598.015.377
BEBAN POKOK PENJUALAN	2i, 2q, 2s, 2t, 8, 21, 23b, 24d, 25	12.398.733.770.511	10.776.075.123.141
LABA KOTOR		4.067.551.234.613	3.868.522.892.236
BEBAN USAHA			
Penjualan Umum dan administrasi	2q, 2s, 2t, 8, 22, 24h, 25	1.298.122.877.617	1.158.024.174.034
Jumlah Beban Usaha	2q, 2s, 2t, 8, 22, 23e, 25	889.292.671.545	676.039.055.310
LABA USAHA		2.187.415.549.162	1.834.063.229.344
	26	1.880.135.685.451	2.034.459.662.892
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga			
Beban bunga dan pendanaan lainnya	2t, 3, 23c, 23f, 24i, 24g	181.905.685.425	170.351.972.030
Laba (rugi) kurs - setelah dikurangi rugi (laba) atas perubahan nilai wajar aktiva swap	2t, 2o, 9, 10, 14, 15	(816.690.820.063)	(637.160.002.926)
Lain-lain - bersih	2o, 2u, 2v, 24b, 24 j 2b, 2k, 2q, 2t, 5, 7, 8, 23g, 23h, 24a, 24c	216.168.862.843	(369.563.885.670)
Beban Lain-lain - Bersih		(43.435.499.750)	78.252.107.611
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	26	(462.051.771.545)	(758.119.808.955)
	13	1.418.083.913.906	1.276.339.853.937
BEBAN PAJAK			
Tahun berjalan	2r, 13, 26	(228.434.456.237)	(214.855.648.035)
Anggukan		(267.909.013.868)	(146.274.254.795)
Jumlah		(496.343.470.105)	(361.129.902.830)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS			
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		921.740.443.801	915.209.951.107
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih	2b, 19, 26	(119.107.615.985)	(126.181.254.596)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2002
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2001
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
LABA SEBELUM PENYESUAIAN TRANSISI ATAS PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI BARU		802.632.827.816	789.028.696.511
PENYESUAIAN TRANSISI ATAS PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI BARU - Setelah Dikurangi Pengaruh Pajak	2v, 13, 24b, 26	-	(42.698.972.927)
LABA BERSIH		802.632.827.816	746.329.723.584
LABA PER SAHAM	2w		
Laba Usaha		212	223
Laba Bersih		90	82

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.